

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK
PERUSAHAAN/
*PT BANK COMMONWEALTH AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/DECEMBER 2009**

DAN/AND

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/DECEMBER 2008**

CommonwealthBank



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31
DESEMBER 2009,
DAN
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2008

PT BANK COMMONWEALTH
DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2009,
AND
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2008

PT BANK COMMONWEALTH
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Nama | : | Andriaan Laoh |
| Alamat Kantor | : | Wisma Metropolitan II, Level 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 |
| Nomor Telepon | : | 021-52961222 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur (<i>ad interim</i>) |
| 2. Nama | : | Michael Paul Jarmain |
| Alamat Kantor | : | Wisma Metropolitan II, Level 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 |
| Nomor Telepon | : | 021-52961222 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 ("laporan keuangan konsolidasian"), dan laporan keuangan PT Bank Commonwealth pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 ("laporan keuangan");
2. Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------|---|---|
| 1. Name | : | Andriaan Laoh |
| Office address | : | Wisma Metropolitan II, Level 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 |
| Telephone | : | 021-52961222 |
| Title | : | President Director (<i>ad interim</i>) |
| 2. Name | : | Michael Paul Jarmain |
| Office address | : | Wisma Metropolitan II, Level 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 |
| Telephone | : | 021-52961222 |
| Title | : | Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Commonwealth and Subsidiaries' consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2009 (the "consolidated financial statements"), and PT Bank Commonwealth's financial statements as at 31 December 2008 (the "financial statements");
2. The consolidated financial statements and the financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements and in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements and the financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Commonwealth and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Andriaan Laoh

Presiden Direktur/*President Director (ad interim)*

Michael Paul Jarmain
Direktur/*Director*

JAKARTA, 29 April/April 2010

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

A100429010/DC2/LLS/I/2010

A member firm of

PRICEWATERHOUSECOOPERS 

Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel : +62 21 5212901
Fax : +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Commonwealth ("Bank") dan Anak Perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga telah mengaudit neraca PT Bank Commonwealth tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Commonwealth dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Commonwealth (the "Bank") and Subsidiaries (together, "Group") as at 31 December 2009, and the related consolidated statement of income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended. We have also audited the accompanying balance sheet of PT Bank Commonwealth as at 31 December 2008 and the related statement of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

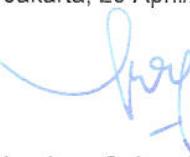
In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Commonwealth and Subsidiaries as at 31 December 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Commonwealth, induk perusahaan saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dengan komparatif informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/6, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information in respect of PT Bank Commonwealth, parent company only, as at and for the year ended 31 December 2009 with comparative financial information as at and for the year ended 31 December 2008 on schedules 6/1 to 6/6 are presented for the purpose of additional analysis and are not a required part of the consolidated financial statements. Supplementary financial information as at and for the years ended 31 December 2009 and 2008 have been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 29 April/April 2010


Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak, CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 04.1.0941

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN NERACA
31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEET
31 DECEMBER 2009 AND BALANCE SHEET
31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009*)	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
Kas	166,684	3	111,268	Cash
Giro pada Bank Indonesia	349,904	2f,2g,4	370,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.222 pada tahun 2009 (2008: Rp 607)	122,679	2g,2m,5	60,122	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 1,222 in 2009 (2008: Rp 607)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 20.143 pada tahun 2009 (2008: Rp 17.844)	1,994,204	2h, 2m,6	2,415,422	Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for possible losses of Rp 20,143 in 2009 (2008: Rp 17,844)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.974 pada tahun 2009 (2008: Rp 2.029)	3,306,860	2i,2m,7	3,338,844	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 4,974 in 2009 (2008: Rp 2,029)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 119 pada tahun 2009 (2008: Rp 662)	33,221	2j, 2m,8	69,800	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 119 in 2009 (2008: Rp 662)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 84 pada tahun 2009 (2008: Rp 116)	13,044	2k,2m,9	20,962	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 84 in 2009 (2008: Rp 116)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 76.895 pada tahun 2009 (2008: Rp 67.304)	4,689,351	2l 2m,10	4,680,986	Loans net of allowance for possible losses of Rp 76,895 in 2009 (2008: Rp 67,304)
Goodwill setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 76.065 pada tahun 2009 (2008: Rp 43.629)	86,113	2c	118,549	Goodwill net of accumulated amortisation of Rp 76,065 in 2009 (2008: Rp 43,629)
Pajak dibayar di muka	-	2t,13a	1,695	Prepaid tax
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.286 pada tahun 2009 (2008: Rp 135.162)	340,531	2p,11	234,560	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 191,286 in 2009 (2008: Rp 135,162)
Aset pajak tangguhan	28,172	2t,13d 2m,	23,004	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>219,990</u>	<u>2r,2s,12</u>	<u>178,119</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>11,350,753</u>		<u>11,623,771</u>	TOTAL ASSETS

*) Lihat Catatan 1b dan 1c

*) Refer to Notes 1b and 1c

Lampiran – 1/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN NERACA
31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEET
31 DECEMBER 2009 AND BALANCE SHEET
31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ 2009*)	Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	10,101,848	2u,14	10,082,679	<i>Deposits from customers Current accounts from other banks</i>
Giro dari bank lain	67,357		4,272	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank lain	14,998	2v,15	387,675	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban derivatif	20,110	2j,8	71,766	<i>Acceptance payables</i>
Kewajiban akseptasi	13,128	2k,16	21,078	<i>Taxes payable</i>
Hutang pajak	34,917	2t,13b	40,743	<i>Allowance for possible losses on commitments and contingencies</i>
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjenensi	3,432	2m,17	2,965	<i>Other liabilities</i>
Kewajiban lain-lain	<u>112,575</u>	<u>2w,18</u>	<u>123,824</u>	
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>10,368,365</u>		<u>10,735,002</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	<u>310</u>	19	<u>-</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -1.500.000 saham (2008: 1.500.000 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised - 1,500,000 shares (2008: 1,500,000 shares) par value Rp 1,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 913.500 saham (2008: 837.500 saham)	913,500	20	837,500	<i>Issued and fully paid 913,500 shares (2008: 837,500 shares)</i>
Tambahan modal disetor	25,097		25,097	<i>Additional paid in capital</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	(506)		(9,974)	<i>Unrealised losses on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Cadangan wajib	17	21	17	<i>Statutory reserves</i>
Saldo laba	<u>43,970</u>		<u>36,129</u>	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>982,078</u>		<u>888,769</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>11,350,753</u>		<u>11,623,771</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Lihat Catatan 1b dan 1c

*) Refer to Notes 1b and 1c

Lampiran – 1/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2009 AND STATEMENT OF
INCOME FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009*	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga		977,230	2x,22	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi		<u>9,432</u>	2y	Fees and commission income
Beban bunga		986,662	680,717	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		<u>(558,310)</u>	2x,23	(370,836)
Pendapatan operasional lainnya:		<u>428,352</u>	<u>309,881</u>	Net interest income
Provisi dan komisi selain dari pinjaman yang diberikan		153,765	173,819	Other operating income: Non loan fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing		112,821	90,298	Foreign exchange gains
Pendapatan lainnya		<u>18,540</u>	<u>4,121</u>	Other income
Pendapatan operasional lainnya		<u>285,126</u>	<u>268,238</u>	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>713,478</u>	<u>578,119</u>	TOTAL OPERATING INCOME
Biaya penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif		(79,635)	2m	Allowance for possible losses on earning and non earning assets
Biaya operasional lainnya:				Other operating expenses:
Umum dan administrasi		(314,079)	24	General and administrative
Gaji dan tunjangan		(236,904)	25	Salaries and allowances
Amortisasi goodwill		(32,436)		Goodwill amortisation
Lainnya		<u>(6,192)</u>		Others
Biaya operasional lainnya		<u>(589,611)</u>	<u>(503,206)</u>	Other operating expenses
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL		<u>(669,246)</u>	<u>(540,945)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>44,232</u>	<u>37,174</u>	TOTAL NET OPERATING INCOME
BEBAN NON OPERASIONAL				NON OPERATING EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - bersih		(6,235)		Loss on sale of fixed assets and foreclosed assets - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		37,997	32,726	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan		<u>(30,146)</u>	2t,13c	Income tax expense
LABA KONSOLIDASIAN SEBELUM HAK MINORITAS		7,851	1,756	CONSOLIDATED INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>(10)</u>	-	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>7,841</u>	<u>1,756</u>	NET INCOME

*) Lihat Catatan 1b dan 1c

*) Refer to Notes 1b and 1c

Lampiran – 2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
DAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2009
AND STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek- efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/ <i>Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities, net after tax</i>	Cadangan wajib/ <i>Statutory reserves</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	589,500	25,097	362	-	34,390	649,349	<i>Balance at 31 December 2007</i>
Penerbitan saham baru	248,000	-	-	-	-	248,000	<i>Issuance of new shares</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	(10,336)	-	-	(10,336)	<i>Unrealised losses on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	17	(17)	-	<i>Statutory reserve allocation</i>
Laba bersih	-	-	-	-	1,756	1,756	<i>Net income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	837,500	25,097	(9,974)	17	36,129	888,769	<i>Balance at 31 December 2008</i>
Penerbitan saham baru	76,000	-	-	-	-	76,000	<i>Issuance of new shares</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	9,468	-	-	9,468	<i>Unrealised losses on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Laba bersih	-	-	-	-	7,841	7,841	<i>Net income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>913,500</u>	<u>25,097</u>	<u>(506)</u>	<u>17</u>	<u>43,970</u>	<u>982,078</u>	<i>Balance at 31 December 2009</i>

Lampiran – 3 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
DAN LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2008**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2009
AND STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2009*)</u>	<u>2008</u>	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba sebelum pajak penghasilan	37,997	32,726	<i>Income before tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile income before tax to net cash provided from operating activities:</i>
Penyusutan aset tetap	56,478	35,451	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya sistem informasi bisnis yang ditangguhkan	4,465	13,182	<i>Amortisation of deferred business information system costs</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	32,436	32,435	<i>Goodwill amortisation</i>
Keuntungan dari penghapusan aset tetap	(152)	(444)	<i>Gain from disposal of fixed assets</i>
Kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih	6,387	4,891	<i>Loss from sales of foreclosed assets</i>
Biaya penyisihan kerugian aset produkif dan non produkif	(17,105)	37,739	<i>Allowance for losses on earning and non earning assets</i>
Beban imbalan karyawan	11,936	7,445	<i>Employee benefit expense</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	132,442	163,425	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain	423,517	(1,243,000)	<i>Placements with other banks</i>
Pinjaman yang diberikan	1,226	(1,620,423)	<i>Loans</i>
Pajak dibayar di muka	1,695	1,295	<i>Prepaid tax</i>
Aset lain-lain	(100,027)	(44,391)	<i>Other assets</i>
Tagihan derivatif	36,036	(64,267)	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	7,886	(20,925)	<i>Acceptance receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Hutang pajak	(3,712)	3,124	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	19,169	4,764,044	<i>Deposits from customers</i>
Giro dari bank lain	63,085	(36,624)	<i>Current accounts from other banks</i>
Simpanan dari bank lain	(372,677)	166,502	<i>Placement from other banks</i>
Kewajiban derivatif	(51,656)	56,471	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	(7,950)	20,925	<i>Acceptance payables</i>
Kewajiban lain-lain	(23,185)	39,830	<i>Other liabilities</i>
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	51,231	15,060	<i>Proceeds from sales of foreclosed assets</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41,435)	(24,396)	<i>Corporate income tax payment</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3,203	2,013,225	Net cash provided from operating activities
	135,645	2,176,650	

Lampiran – 4/2– Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
DAN LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2008**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2009
AND STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2009*)</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan/(penambahan) efek-efek	48,404	(2,231,551)	Decrease/(increase) in marketable securities
Pembelian aset tetap	(162,449)	(114,260)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	152	444	Proceeds from sales of fixed assets
Hak minoritas	300	-	Minority interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(113,593)</u>	<u>(2,345,367)</u>	<i>Net cash used for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham baru	76,000	248,000	Issuance of new shares
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>76,000</u>	<u>248,000</u>	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	98,052	79,283	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>542,437</u>	<u>463,154</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>640,489</u>	<u>542,437</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas:			Cash and cash equivalents:
Kas	166,684	111,268	Cash
Giro pada Bank Indonesia	349,904	370,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	123,901	60,729	Current accounts with other banks - gross
Total kas dan setara kas	<u>640,489</u>	<u>542,437</u>	Total cash and cash equivalents

*) Lihat Catatan 1b dan 1c

*) Refer to Notes 1b and 1c

Lampiran – 4/2– Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank Commonwealth ("Bank") didirikan sebagai suatu perseroan terbatas berdasarkan kerangka hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Notaris No. 63 tanggal 20 Agustus 1996 yang diubah melalui Akta Notaris No. 72 tanggal 12 Desember 1996, keduanya dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn. Akta Notaris Bank disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-156 HT 01.01 TH 1997. Bank menerima izin operasi dari Menteri Keuangan dengan rekomendasi dari Bank Indonesia tanggal 11 Juni 1997, dan mulai beroperasi secara penuh sejak tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 6 Desember 2007 yang dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn. dan Akta Notaris No. 90 tanggal 16 Nopember 2007 yang dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., manajemen dan pemegang saham utama Bank dan Bank Arta Niaga Kencana ("ANK") melaksanakan penggabungan usaha ANK ke dalam Bank sehingga menjadi satu badan hukum. Penggabungan usaha kedua bank tersebut berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2007.

Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/65/KEP.GBI/2007 tertanggal 10 Desember 2007. Penggabungan usaha antara Bank dan ANK juga telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-UM.HT.01.10-6720 tertanggal 27 Desember 2007 dan berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 23 Juli 2008, melalui surat No. KEP-812/WPJ.04/2008, Departemen Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara Bank dan ANK.

Bank menyediakan pelayanan jasa ritel dan komersial perbankan, penyaluran reksadana, dan produk perbankan lainnya.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 129 tertanggal 30 Desember 2009 yang dikeluarkan Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., terkait dengan pengangkatan kembali Direktur Kepatuhan. Perubahan ini telah diajukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT Bank Commonwealth (the "Bank") was incorporated as a limited liability company within the framework of the laws of the Republic of Indonesia by Notarial Deed No. 63 dated 20 August 1996 of Sutjipto, S.H.,M.Kn. and as amended by Notarial Deed No. 72 dated 12 December 1996. The Bank's Articles of Association were approved by the Minister of Justice under Decree No. C2-156 HT 01.01 TH 1997. The Bank received its banking license from the Ministry of Finance together with the recommendation of Bank Indonesia on 11 June 1997, and commenced full banking operations on 1 July 1997.

By virtue of Notary Deed No. 23 dated 6 December 2007 of Notary Sutjipto, S.H.,M.Kn. and Notary Deed No. 90 dated 16 November 2007 of Notary Sutjipto, S.H.,M.Kn. both management and majority shareholders of the Bank and Bank Arta Niaga Kencana ("ANK") formalised the merger plan of ANK with the Bank as one legal entity. The merger of the two banks became effective 31 December 2007.

The merger was approved by Bank Indonesia through the Governor of Bank Indonesia's Decision Letter No. 9/65/KEP.GBI/2007 dated 10 December 2007. The merger between the Bank and ANK was accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. C-UM.HT.01.10-6720 dated 27 December 2007 with an effective date of 31 December 2007.

On 23 July 2008, through its letter No. KEP-812/WPJ.04/2008, Minister of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Tax approved the use of book value on assets transfer in the merger between the Bank and ANK.

The Bank provides retail and commercial banking services, mutual fund distribution, and other banking operations.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notary Deed No. 129 dated 30 December 2009 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., in relation to the reappointment of the Compliance Director. This amendment has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for approval.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Wisma Metropolitan II Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Bank memiliki 74 kantor cabang dan *outlet* di Indonesia (2008: 56) dan 1.504 karyawan (2008: 1.463 karyawan).

a. Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

		2009
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Garry Lynton Mackrell	
Wakil Presiden Komisaris	Craig Anthony Carland	
Komisaris Independen	Jeffrey Turangan	
Komisaris Independen	Franciskus Antonius Alijoyo	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Andriaan Laoh*)
Direktur	Preditha Dewi
Direktur	Michael Paul Jarmain
Direktur	Malakai Ratu
Direktur	Tanicuvu Naiyaga
	Tuti Hartini
Direktur	-
Direktur	-
Direktur	-

*) *Ad interim*

b. Anak Perusahaan

Bank memiliki Anak Perusahaan berikut pada tanggal 31 Desember 2009:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total assets
PT Commonwealth Securities (dalam tahap pengembangan/on a development stage)	Jakarta	Perusahaan efek dan perantara pedagang efek/ securities company	99%	33,458

Pada tanggal 16 Maret 2009, Bank menyetorkan uang muka setoran modal sebesar Rp 29.700 di PT Commonwealth Securities, sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek, yang didirikan tanggal 23 Desember 2008. Uang muka setoran modal tersebut setara dengan 99% modal saham PT Commonwealth Securities yang ditempatkan dan disetor penuh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Bank's head office is located at Wisma Metropolitan II Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta. As at 31 December 2009, the Bank has 74 branches and outlets in Indonesia (2008: 56) and has 1,504 employees (2008: 1,463 employees).

a. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as at 31 December 2009 and 2008 are as follows:

		2008	Board of Commissioners
		Garry Lynton Mackrell	President Commissioner
		Craig Anthony Carland	Deputy President Commissioner
		Jeffrey Turangan	Independent Commissioner
		Franciskus Antonius Alijoyo	Independent Commissioner
			Board of Directors
		Noersing	President Director
		Andriaan Laoh	Director
		Preditha Dewi	Director
		Michael Paul Jarmain	Director
		Malakai Ratu	
		Tanicuvu Naiyaga	
		Tuti Hartini	
		-	
		Irene Hamidaja	
		Tuti Hartini	
		Malakai Ratu	
		Tanicuvu Naiyaga	
		Peter William Thomas	
			Director
			Ad interim *)

b. Subsidiary

The Bank had ownership interests in the following Subsidiary as at 31 December 2009:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total assets
PT Commonwealth Securities (dalam tahap pengembangan/on a development stage)	Jakarta	Perusahaan efek dan perantara pedagang efek/ securities company	99%	33,458

On 16 March 2009, the Bank made an advance for share subscriptions amounting to Rp 29,700 in PT Commonwealth Securities, a company which carries businesses as a securities company and as a stockbroker, which was established on 23 December 2008. The advance for share subscriptions equals to 99% of paid in capital of PT Commonwealth Securities.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan dari Bank Indonesia atas penyertaan saham di PT Commonwealth Securities yang diperoleh melalui surat No. 11/76/DPB2/TPB2-6 tanggal 9 Mei 2009, Bank mencatat uang muka setoran modal sebagai penyertaan saham di PT Commonwealth Securities, sehingga PT Commonwealth Securities menjadi Anak Perusahaan dari Bank.

PT Commonwealth Securities telah memperoleh ijin operasi dari Bapepem-LK melalui surat No. KEP-01/BL/PPE/2009 tanggal 27 Oktober 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, PT Commonwealth Securities belum beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan masih dalam tahap pengembangan.

Neraca, laporan laba rugi dan arus kas PT Commonwealth Securities dikonsolidasikan dengan neraca, laporan laba rugi dan arus kas konsolidasian Bank sejak tanggal 1 Januari 2009.

c. Entitas bertujuan khusus

Entitas bertujuan khusus/ <i>Special purpose entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual fund</i>	100%	276,892

Pada tanggal 27 Juli 2009 Bank menandatangani kontrak dengan PT Danareksa Investment Management ("Danareksa") untuk membentuk reksadana terproteksi khusus untuk Bank. Danareksa akan bertindak sebagai manajer investasi dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai bank kustodian. Untuk keperluan pembentukan reksadana tersebut, Bank menjual obligasi pemerintah yang digunakan sebagai *underlying* aset dari unit penyertaan reksadana, yang kemudian dibeli kembali seluruhnya oleh Bank. Investasi dalam unit reksadana ini dicatat sebagai efek-efek dalam bentuk unit penyertaan reksadana yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual".

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiary (continued)

Based on the approval from Bank Indonesia to invest with PT Commonwealth Securities through its letter No. 11/76/DPB2/TPB2-6 dated 9 May 2009, the Bank recorded the advance for share subscriptions as investments in shares at PT Commonwealth Securities, resulting in PT Commonwealth Securities being a Subsidiary of the Bank.

PT Commonwealth Securities has obtained an operational license from Bapepam-LK through its letter No. KEP-01/BL/PPE/2009 dated 27 October 2009. Until 31 December 2009, PT Commonwealth Securities has not operated as a securities company and is still on a development stage.

The balance sheet, statement of income and cash flows of PT Commonwealth Securities are consolidated into the Bank's consolidated balance sheet, statement of income and cash flows from 1 January 2009.

c. Special purpose entity

On 27 July 2009, the Bank entered an agreement with PT Danareksa Investment Management ("Danareksa") to establish an exclusive protected mutual fund for the Bank. Danareksa is the investment manager and PT Bank Internasional Indonesia Tbk is the custodian bank. For the purpose of establishing the mutual fund, the Bank sold its government bonds which became the underlying assets of the mutual fund units, and were subsequently repurchased entirely by the Bank. This investment in mutual fund units is recorded as marketable securities in the form of mutual fund participation unit which is classified as "available for sale".

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas bertujuan khusus (lanjutan)

Karena Bank memiliki pengendalian atas reksadana ini melalui kepemilikan 100% atas seluruh unit penyertaan yang dimiliki, maka reksadana tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan unit penyertaan reksadana yang dimiliki sesuai dengan *underlying* aset yang mendasari yaitu obligasi pemerintah.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 April 2010.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan Bank Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali instrumen keuangan tertentu seperti efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit *non performing* yang dicatat pada saat kas diterima.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Special purpose entity (continued)

Given the fact that the Bank has 100% control over the mutual fund through ownership of issued units, the mutual fund is consolidated into the Bank's financial statements.

The consolidated financial statements present the mutual fund participation unit based on its underlying assets which are government bonds.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 29 April 2010.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, which are Financial Accounting Standards, and regulations of Bank Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared based on historical cost basis, except for certain financial instruments such as trading and available for sale marketable securities, and derivative instruments which are stated at fair value. The consolidated financial statements are prepared on an accrual basis, except for interest on non performing loans which are recorded on a cash basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents including cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan kewajiban Bank, Anak Perusahaan dan entitas bertujuan khusus, dimana Bank memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas entitas yang dikendalikan Bank disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian atas hasil usaha dan ekuitas entitas tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of consolidated financial statements;*
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Whilst these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in million of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities of the Bank, Subsidiary and special purpose entity, in which the Bank has the ability to exercise control.

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

Minority interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the controlled entities, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the controlled entities.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

c. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Bank, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Bank.

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas di mana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional, harus dikonsolidasikan.

Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan, atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2c2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statement of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

c. Accounting Bank and Subsidiaries

1. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries that are controlled by the Bank, other than those excluded because control is assumed to be temporary, or due to long-term restrictions significantly impairing a subsidiary's ability to transfer funds to the Bank.

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at fair value of the assets given up, shares issued, or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2c2 for the accounting policy of goodwill).

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 5 tahun.

d. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (dalam Rupiah penuh):

	2009	2008	
1 Dolar Amerika Serikat	9,395	10,900	<i>United States Dollar 1</i>
1 Dolar Australia	8,453	7,554	<i>Australian Dollar 1</i>
1 Dolar Hongkong	1,211	1,406	<i>Hongkong Dollar 1</i>
1 Dolar New Zealand	6,828	6,319	<i>New Zealand Dollar 1</i>
1 Dolar Singapura	6,705	7,588	<i>Singapore Dollar 1</i>
1 Euro	13,542	15,356	<i>Euro 1</i>
1 Poundsterling Inggris	15,165	15,755	<i>Great Britain Pound Sterling 1</i>
100 Yen Jepang	10,219	12,065	<i>Japanese Yen 100</i>

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Accounting Bank and Subsidiaries (continued)

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 5 years on the basis that the estimated economic benefits of the *goodwill* is 5 years.

d. Foreign currency translation

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the date of the transactions. At the balance sheet date, all monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the year.

Exchange rates used for translation in Rupiah as at 31 December 2009 and 2008 (in full Rupiah amount):

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 - "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- 4) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam point 3 di atas; dan
- 5) karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Giro wajib minimum

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan mata uang asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 - "Related Party Disclosures".

The related parties are as follows:

- 1) entities under the control of the Bank;
- 2) associated companies;
- 3) investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- 4) entities controlled by investors under point 3 above; and
- 5) key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. The minimum statutory reserves

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment to PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Fund ("TPF") in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves. The Statutory Reserves in foreign currencies is 1% from TPF in foreign currencies. Primary Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah which was effective on 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah which would be effective from 24 October 2009.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi pemerintah, obligasi perusahaan (termasuk Euro Commercial Papers), bill negotiation, bills discounts, dan Credit Linked Notes.

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian dan penyisihan kerugian yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskon dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek-efek tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Current accounts with Bank Indonesia
and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia are stated at outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at outstanding balance less allowance for possible losses.

**h. Placements with Bank Indonesia and
other banks**

Placements with Bank Indonesia are stated at outstanding balance less unearned interest income.

Placements with other banks are stated at outstanding balance less allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks.

i. Marketable securities

The marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), government bonds, corporate bonds (including Euro Commercial Papers), bill negotiation, bills discounts, and Credit Linked Notes.

Marketable securities are classified as one of these categories: trading, available for sale, or held to maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes to fair value are credited or charged to the consolidated statement of income for the year.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented at net of allowance for possible losses and permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight line method over the period from the date of purchase until maturity.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan/dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penyisihan penghapusan aset dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

Bank mengkonsolidasikan reksadana di mana Bank memiliki pengendalian atas reksadana tersebut melalui kepemilikan unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, swap suku bunga, dan *Credit Linked Notes*.

Instrumen keuangan derivatif (termasuk instrumen keuangan derivatif melekat pada kontrak lainnya) diakui sebagai aset dan kewajiban di neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya pada tanggal neraca.

Instrumen keuangan derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes to fair value, net of tax, are presented in the equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of income for the year.

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged/credited to the consolidated statement of income for the year.

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the consolidated statement of income for the year.

Allowance for possible losses and increase/decrease in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

Bank consolidates mutual fund where the Bank has control over the mutual fund through ownership of more than 50% of unit issued.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swaps, foreign currency options, interest rate swaps and *Credit Linked Notes*.

Derivative financial instruments (including certain derivatives embedded in other contracts) are recognised as either assets or liabilities on the consolidated balance sheet and measured at their fair value at the balance sheet date.

Embedded derivatives are separated from their host contracts and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

1. Karakteristik dan risiko ekonomis instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko ekonomis kontrak utama;
2. Instrumen derivatif mencakup instrumen derivatif melekat dan kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum; dan
3. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat adalah instrumen derivatif seperti yang diatur berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.

Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif diperlakukan sebagai berikut:

1. Perubahan nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan perubahan nilai wajar dari aset atau kewajiban yang dilindungi diakui pada laporan laba dan rugi konsolidasian pada periode akuntansi yang sama;
2. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar atas kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya pada bagian ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai akan diakui pada laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan;
3. Perubahan nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari penyesuaian penjabaran kumulatif dalam ekuitas, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai;

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments
(continued)

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract;*
2. *The contract that embodies both the embedded derivative and the host contract is not remeasured at fair value under otherwise applicable generally accepted accounting principles; and*
3. *A separate free standing instrument with the same terms as the embedded derivative would be a derivative instrument under applicable generally accepted accounting principles*

Changes to the fair value of derivative instruments are accounted for as follows:

1. *Changes to the fair value of the designated derivative instrument and qualifying as a fair value hedge, and the changes to the fair value of hedged assets or liabilities are recognised in the consolidated statement of income in the same accounting period;*
2. *The effective portion of the changes to the fair value of a derivative contract designated and qualifying as a cash flow hedging instrument is reported as a component of other comprehensive income under shareholders' equity. The effect of the hedge ineffectiveness will be recognised in the consolidated statement of income for the year;*
3. *Changes to the fair value of a hedging derivative instrument in relation to a hedge of a net investment in a foreign operation is reported in other comprehensive income as part of the cumulative translation adjustment under equity to the extent it is effective as a hedge;*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

4. Perubahan nilai wajar dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai) diakui pada laporan laba dan rugi konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan kerugian aset disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan derivatif.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (revisi 1999), akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank juga mendokumentasikan atas penilaian Bank apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 8.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments
(continued)

4. Changes to fair value of a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised in current period of the consolidated statement of income.

Derivative receivables are recorded net of an allowance for possible losses.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting under SFAS 55 (revised 1999), any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction ultimately is recognised in the consolidated income statement. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated income statement.

The Bank documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. The Bank also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes to fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivatives instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 8.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

I. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya, yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama "without recourse" dan pinjaman sindikasi dinyatakan sebesar pokok pinjaman yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman yang diberikan atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan yang dicatat di neraca konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at nominal value.

Acceptance receivables are recorded at net of allowance for possible losses.

I. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan.

Loans under joint financing without recourse and syndicated loans are stated at principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank.

Restructured loans are stated at the lower carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be proportionately accounted for as the recovery of principal and interest revenue.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers ended. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans previously written off are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Penyisihan kerugian atas aset produktif
dan aset non produktif**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Allowance for possible losses on earning
assets and non earning assets**

Earning assets include current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivables, acceptance receivables, loans, investments in shares and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.

The allowance for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with PBI No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007, and PBI No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	1%	Pass
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, di mana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan setelah dikurangi dengan nilai agunan tunai.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies after deducted with cash collateral.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Penyisihan kerugian atas aset produktif
dan aset non produktif** (lanjutan)

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurangan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjenji pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", yang telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense accounts*.

Agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dialokasikan sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Allowance for possible losses on earning
assets and non earning assets** (continued)

Specific provisions for non performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Recovery of earning assets previously written off is recorded as a deduction to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognised as interest income.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the consolidated balance sheet.

Effective 20 January 2006, in accordance with PBI No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", which has been updated with PBI No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007, and PBI No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009, the Bank is also required to make specific allowance for possible losses on non earning assets, such as foreclosed collaterals, abandoned property, interbranch accounts, and suspense accounts.

Foreclosed collaterals and abandoned property have been allocated into the following classifications:

Klasifikasi	Batas waktu/ Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	Pass
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Substandard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Loss

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Penyisihan kerugian atas aset produktif
dan aset non produktif** (lanjutan)

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/ Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/More than 180 days	Loss

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi, di mana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara, dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Allowance for possible losses on earning
assets and non earning assets** (continued)

The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:

n. Investment in shares

Investments in shares in associated companies, where the Bank has an ownership interest of between 20% to 50% of the voting rights, are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for the Bank's share of net income or losses of the associated companies less dividends earned from the date of acquisition.

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are stated at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognised when decision to distribute the dividend is declared.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight line method.

p. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets other than land is computed on a straight line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tahun/Years		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung	Sesuai dengan periode sewa gedung/ <i>Over the lease period of the premises</i>	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	4-8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	4-8	<i>Office equipments</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.		<i>Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.</i>
Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.		<i>When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.</i>
Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.		<i>When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the consolidated statement of income for the year.</i>
Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.		<i>The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.</i>
q. Agunan yang diambil alih		q. Foreclosed collateral
Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.		<i>Foreclosed collateral is recognised at its net realisable value. The difference between the value of the foreclosed collateral and the outstanding loan principal, if any, is charged to the consolidated statement of income for the year. Any difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collateral.</i>
Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.		<i>The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged to the consolidated statement of income when incurred.</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba konsolidasian rugi tahun berjalan.

r. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk dalam aset lain-lain adalah piutang bunga, beban dibayar di muka, dan agunan yang diambil alih. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi, penurunan nilai dan penyisihan penghapusan aset.

s. Biaya sistem informasi bisnis yang ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu yang terjadi sehubungan dengan pengembangan sistem informasi bisnis ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama empat tahun sejak tanggal penggunaan sistem tersebut.

t. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban neraca.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun di mana aset tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreclosed collateral (continued)

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the consolidated statement of income for the year.

r. Other assets

Represents assets that cannot be classified under the above accounts. Included in other assets are interest receivables, prepayments, and foreclosed collaterals. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less amortisation, decrease in value and allowance for possible losses.

s. Deferred business information system costs

Certain costs incurred in relation to the development of the Bank's business information system are deferred and amortised on a straight line basis over four years from the date the system is put in use.

t. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Deferred tax assets and liabilities are measured at tax rates (and tax laws) that are substantially expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, simpanan berjangka, dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Kewajiban pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers

Deposits from customer are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of current accounts, savings, and time deposits.

Current accounts and savings are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of savings, time deposits, and interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit. These are stated at the amount due to the other banks.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension obligations

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di negara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjenji.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

The liability recognised in the balance sheet in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes to actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statement of income over the average remaining service lives of the relevant employees.

x. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non performing is recognised when received in cash (*cash basis*).

When a loan is classified as non performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui secara langsung pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income

Insignificant fees and commission income directly related to lending activities are directly recognised at the transaction date.

Fees and commission income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

3. KAS

	2009	2008	
Rupiah	79,371	52,599	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>87,313</u>	<u>58,669</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>166,684</u></u>	<u><u>111,268</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo dalam Rupiah termasuk uang kas dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing adalah sebesar Rp 15.099 dan Rp 11.601.

3. CASH

As at 31 December 2009 and 2008, cash balance in Rupiah includes cash in Automated Teller Machines ("ATM") amounting to Rp 15,099 and Rp 11,601, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2009	2008	
Rupiah	306,866	333,554	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>43,038</u>	<u>36,886</u>	<i>United States Dollars</i>
	<u><u>349,904</u></u>	<u><u>370,440</u></u>	

Giro wajib minimum dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

As at 31 December 2009 and 2008, the minimum statutory reserves in Rupiah and United States Dollar are:

	2009	2008	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Giro wajib minimum utama	5%	6%	<i>Primary statutory reserves -</i>
- Giro wajib minimum sekunder	27%	-	<i>Secondary statutory reserve -</i>
Dolar Amerika Serikat	1%	3%	<i>United States Dollar</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro wajib minimum Bank telah sesuai dengan PBI No.7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5% dan 2,5% (2008: 5% dan 0%) dan valuta asing sebesar 1% (2008: 1%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 29.

a. Berdasarkan mata uang

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
- Pihak ketiga	15,254	6,300	Third parties -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,199	7,214	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>101,448</u>	<u>47,215</u>	Third parties -
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>123,901</u> <u>(1,222)</u>	<u>60,729</u> <u>(607)</u>	Less: allowance for possible losses
	<u><u>122,679</u></u>	<u><u>60,122</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2009	2008	
Lancar	123,901	60,729	Current
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(1,222)</u>	<u>(607)</u>	Less: allowance for possible losses
	<u><u>122,679</u></u>	<u><u>60,122</u></u>	

c. Penyisihan kerugian

	2009	2008	
Saldo awal	(607)	(284)	Beginning balance
Penambahan penyisihan	(733)	(214)	Additional of allowance
Selisih kurs	<u>118</u>	<u>(109)</u>	Exchange rate differences
	<u><u>(1,222)</u></u>	<u><u>(607)</u></u>	

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank's minimum statutory reserves complies with PBI No.7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with PBI No.10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with PBI No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserve of 5% and 2.5%, respectively (2008: 5% and 0%) and foreign currency of 1% (2008: 1%).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with related parties are disclosed in Note 28. Information with respect to maturity is disclosed in Note 29.

a. By currency

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Third parties -			Third parties -
Foreign currencies			Foreign currencies
Related parties -			
Third parties -			
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>123,901</u> <u>(1,222)</u>	<u>60,729</u> <u>(607)</u>	Less: allowance for possible losses
	<u><u>122,679</u></u>	<u><u>60,122</u></u>	

b. By collectibility

	2009	2008	
Lancar	123,901	60,729	Current
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(1,222)</u>	<u>(607)</u>	Less: allowance for possible losses
	<u><u>122,679</u></u>	<u><u>60,122</u></u>	

c. Allowance for possible losses

	2009	2008	
Beginning balance			Beginning balance
Additional of allowance			Additional of allowance
Exchange rate differences			Exchange rate differences
Saldo awal	(607)	(284)	
Penambahan penyisihan	(733)	(214)	
Selisih kurs	<u>118</u>	<u>(109)</u>	
	<u><u>(1,222)</u></u>	<u><u>(607)</u></u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo dan suku bunga diungkapkan pada Catatan 29 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI) - bersih	-	2,997	Placements with Bank Indonesia - (FASBI) - net
- Call money pada Bank Indonesia	-	646,170	Call money - with Bank Indonesia
		649,167	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Call money	2,014,347	1,784,099	Call money -
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(20,143)</u>	<u>(17,844)</u>	Less: allowance for possible losses
	<u>1,994,204</u>	<u>2,415,422</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	302,000	106,083	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,712,347</u>	<u>2,327,183</u>	Third parties -
	<u>2,014,347</u>	<u>2,433,266</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2009	2008	
Lancar	2,014,347	2,433,266	Current
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(20,143)</u>	<u>(17,844)</u>	Less: allowance for possible losses
	<u>1,994,204</u>	<u>2,415,422</u>	

c. Penyisihan kerugian

	2009	2008	
Saldo awal	(17,844)	(11,138)	Beginning balance
Penambahan penyisihan	(5,845)	(4,237)	Additional of allowance
Selisih kurs	<u>3,546</u>	<u>(2,469)</u>	Exchange rate differences
	<u>(20,143)</u>	<u>(17,844)</u>	

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Allowance for possible losses (continued)

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with related parties are disclosed in Note 28. Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Notes 29 and 30.

a. By type and currency

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Placements with Bank Indonesia - (FASBI) - net			Placements with Bank Indonesia - (FASBI) - net
Call money - with Bank Indonesia			Call money - with Bank Indonesia
Foreign currencies			Foreign currencies
Call money -			Call money -
Less: allowance for possible losses			Less: allowance for possible losses
Consist of:			Consist of:
Related parties -			Related parties -
Third parties -			Third parties -

b. By collectibility

	2009	2008	
Lancar	2,014,347	2,433,266	Current
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(20,143)</u>	<u>(17,844)</u>	Less: allowance for possible losses
	<u>1,994,204</u>	<u>2,415,422</u>	

c. Allowance for possible losses

	2009	2008	
Saldo awal	(17,844)	(11,138)	Beginning balance
Penambahan penyisihan	(5,845)	(4,237)	Additional of allowance
Selisih kurs	<u>3,546</u>	<u>(2,469)</u>	Exchange rate differences
	<u>(20,143)</u>	<u>(17,844)</u>	
Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.		<i>The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.</i>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 29 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	
Tersedia untuk dijual:			
Rupiah			Available for sale: Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia	1,608,077	2,155,976	Certificates of Bank Indonesia -
- Obligasi pemerintah	276,798	333,637	Government bonds -
- Bill discount	-	18,517	Bill discount -
	<u>1,884,875</u>	<u>2,508,130</u>	
Tersedia untuk dijual:			
Mata uang asing			Available for sale: Foreign currencies
- Credit Linked Notes *)	939,500	697,600	Credit Linked Notes *) -
- Obligasi perusahaan	502,087	191,595	Corporate bonds -
- Bill negotiation	461	319	Bill negotiation -
	<u>1,442,048</u>	<u>889,514</u>	
Dikurangi:			Less:
Diskonto efek-efek yang belum diamortisasi	(15,089)	(56,771)	Unamortised discount on marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian	(4,974)	(2,029)	Less: allowance for possible losses
Jumlah efek-efek - bersih	<u>3,306,860</u>	<u>3,338,844</u>	Total marketable securities - net
*) Underlying asset adalah obligasi pemerintah Indonesia			The underlying assets are government bonds of *) Indonesia

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2009	2008	
Lancar	3,326,923	3,397,644	Current
Dikurangi: diskonto efek-efek yang belum diamortisasi	(15,089)	(56,771)	Less: unamortised discount on marketable securities
	<u>3,311,834</u>	<u>3,340,873</u>	
Dikurangi: penyisihan kerugian	(4,974)	(2,029)	Less: allowance for possible losses
	<u>3,306,860</u>	<u>3,338,844</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian

	2009	2008	
Saldo awal	(2,029)	(2,995)	Beginning balance
(Penambahan)/pemulihan penyisihan	(3,220)	1,412	(Additional)/reversal of allowance
Selisih kurs	<u>275</u>	<u>(446)</u>	Exchange rate differences
	<u>(4,974)</u>	<u>(2,029)</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2009, obligasi perusahaan terdiri dari *Euro Commercial Paper* (ECP) dengan peringkat A⁺ (berdasarkan peringkat Standard & Poor) dan obligasi perusahaan lainnya dengan peringkat A sampai dengan AA (berdasarkan peringkat Standard & Poor). Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh obligasi perusahaan merupakan ECP yang memiliki peringkat A dan A⁺ (berdasarkan Standard & Poor).

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

As at 31 December 2009, corporate bonds consist of *Euro Commercial Paper* (ECP) with rating A⁺ (from Standard & Poor rating) and other corporate bonds with ratings A to AA (from Standard & Poor rating). As at 31 December 2008, all of the corporate bonds are ECP with ratings A and A⁺ (from Standard & Poor rating).

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan dan kewajiban derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 29.

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables and payables from related parties are disclosed in Note 28. Information with respect to maturities is disclosed in Note 29.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND
PAYABLES (continued)**

a. By type (continued)

	2009		
	Nilai nominal kontrak/ <i>Nominal value of contract</i> (ekuivalen dalam Rupiah/ equivalent to IDR)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			
Swap - beli	8,416	37	-
Swap - jual	<u>8,416</u>	<u>3</u>	<u>-</u>
	40	-	-
Pihak ketiga:			
Kontrak berjangka - beli	15,699	-	290
Kontrak berjangka - jual	62,921	1,786	-
Swap - beli	232,121	-	2,718
Swap - jual	46,466	628	64
Spot - beli	61,437	128	168
Spot - jual	74,154	216	80
Interest rate swaps	1,050,000	-	16,444
Credit Linked Notes (Catatan 7a)	<u>939,500</u>	<u>30,542</u>	<u>346</u>
	<u>33,300</u>	<u>20,110</u>	
Jumlah	33,340	<u>20,110</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(119)</u>		<i>Less: allowance for possible losses</i>
Jumlah	<u>33,221</u>		<i>Total</i>

Related parties:
Swap - buy
Swap - sell

Third parties:
Forward - buy
Forward - sell

Swap - buy
Swap - sell

Spot - buy
Spot - sell

**Interest rate swaps
Credit Linked Notes
(Note 7a)**

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND
PAYABLES (continued)**

a. By type (continued)

	2008		
	Nilai nominal kontrak/ <i>Nominal value of contract</i> (ekuivalen dalam Rupiah/ <i>equivalent to IDR</i>)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			
Swap - beli	231,006	7,378	-
Swap - jual	<u>231,006</u>	<u>1,397</u>	<u>2,407</u>
	<u>8,775</u>	<u>2,407</u>	
Pihak ketiga:			
Kontrak berjangka - beli	6,514	638	-
Kontrak berjangka - jual	36,295	528	642
Swap - beli	276,283	-	6,217
Swap - jual	119,370	6,500	-
Opsi - beli	152,691	969	-
Opsi - jual	152,691	-	969
Interest rate swaps	1,316,040	46,175	791
Credit Linked Notes (Catatan 7a)	<u>697,600</u>	<u>6,877</u>	<u>60,740</u>
	<u>61,687</u>	<u>69,359</u>	
Jumlah	70,462	<u>71,766</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian		<u>(662)</u>	<i>Less: allowance for possible losses</i>
Jumlah	<u>69,800</u>		<i>Total</i>

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	2009	2008	
Lancar	33,340	70,462	<i>Current</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(119)</u>	<u>(662)</u>	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	<u>33,221</u>	<u>69,800</u>	

c. Penyisihan kerugian

c. Allowance for possible losses

	2009	2008	
Saldo awal	(662)	(37)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan/(penambahan) penyisihan	543	(602)	<i>Reversal/(additional) of allowance</i>
Selisih kurs	<u>-</u>	<u>(23)</u>	<i>Exchange rate differences</i>
	<u>(119)</u>	<u>(662)</u>	

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (“IRS”)

Pada tanggal 1 Januari 2009, Bank menetapkan beberapa kontrak IRS dengan beberapa bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 770.000 sebagai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga dari pinjaman pembiayaan bersama dan pembelian piutang pembiayaan konsumen dengan saldo sebesar Rp 770.000 (lihat Catatan 10). Nilai wajar IRS tersebut sebesar Rp 13.708 telah termasuk dalam saldo kewajiban derivatif.

Kontrak IRS beserta pinjaman pembiayaan bersama dan pembelian piutang pembiayaan konsumen akan jatuh tempo antara September 2010 sampai dengan Desember 2011. Berdasarkan kontrak, Bank setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat suku bunga mengambang, berkisar 8,25% sampai dengan 10,10%.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan pinjaman pembiayaan bersama dan pembelian piutang pembiayaan sebagai *item* yang dilindungi/nilaiakan sebagai akibat dari penerapan akuntansi lindung nilai, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi/nilai akan saling offset dan bagian yang tidak efektif dicatat sebagai keuntungan/kerugian kontrak derivatif dalam laporan laba rugi konsolidasian.

9. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2009	2008	
Mata uang asing	13,128	21,078	<i>Foreign currencies</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(84)</u>	<u>(116)</u>	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	<u>13,044</u>	<u>20,962</u>	

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Fair value hedge using interest rate swap contracts (“IRS”)

On 1 January 2009, the Bank designated some of its IRS contracts with several banks with notional amount of Rp 770,000 as hedging instruments on the interest rate risk of joint financing and purchase of consumer financing receivables amounted Rp 770,000 (see Note 10). The IRS fair value of Rp 13,708 was included in derivative payable balance.

These IRS contracts together with the joint financing and purchase of consumer financing receivable will mature between September 2010 to December 2011. Based on the contracts, the Bank agrees to pay fixed interest rate at Certificates of Bank Indonesia (SBI) rate, and receives a floating interest rate, ranging from 8.25% to 10.10%.

The change in fair value of IRS contracts as the hedge instruments and the joint financing and purchase of consumer financing receivables as the hedge items, respectively, resulting from the implementation of hedge accounting was charged/credited to the consolidated income statement. The changes to fair values of hedge instrument and hedged items are offset and the ineffective portion is recorded as gain/loss on derivative contracts in the consolidated statement of income.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By currency

	2009	2008
Mata uang asing	13,128	21,078
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(84)</u>	<u>(116)</u>

*Foreign currencies
Less: allowance for possible losses*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Penyisihan kerugian

	2009	2008	
Saldo awal tahun	(116)	(1)	<i>Beginning balance</i>
Pemulih/(penambahan) penyisihan	22	(115)	<i>Reversal/(additional) allowance</i>
Selisih kurs	<u>10</u>	<u>-</u>	<i>Exchange rate differences</i>
	<u>(84)</u>	<u>(116)</u>	

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Allowance for possible losses

	2009	2008	
Saldo awal tahun	(116)	(1)	<i>Beginning balance</i>
Pemulih/(penambahan) penyisihan	22	(115)	<i>Reversal/(additional) allowance</i>
Selisih kurs	<u>10</u>	<u>-</u>	<i>Exchange rate differences</i>
	<u>(84)</u>	<u>(116)</u>	

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 29 dan 30.

a. Berdasarkan jenis

	2009	2008	
Pinjaman konsumen	2,975,090	2,953,395	<i>Consumer loans</i>
Modal kerja	1,362,349	1,474,657	<i>Working capital</i>
Pinjaman investasi	371,951	275,976	<i>Investment loans</i>
Pinjaman karyawan	<u>56,856</u>	<u>44,262</u>	<i>Loans to employees</i>
	<u>4,766,246</u>	<u>4,748,290</u>	
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(76,895)</u>	<u>(67,304)</u>	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	<u>4,689,351</u>	<u>4,680,986</u>	

Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian rumah tinggal dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan kredit dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Loans to the Bank's employees consist of interest bearing loans intended for the acquisition of housing and motor vehicles, which are due at various dates extending up to a period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

b. Berdasarkan mata uang

	2009	2008	
Rupiah	4,343,604	4,044,696	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>422,642</u>	<u>703,594</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>4,766,246</u>	<u>4,748,290</u>	
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(76,895)</u>	<u>(67,304)</u>	<i>Less: allowance for possible losses</i>
	<u>4,689,351</u>	<u>4,680,986</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (*continued*)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	2009	2008	
Kredit konsumen dan lain-lain	3,065,985	2,797,777	Consumer loans and others
Perdagangan, restoran dan hotel	589,589	377,658	Trade, restaurants and hotels
Industri pengolahan	573,013	453,758	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	259,788	457,928	Trade services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	187,764	361,581	Social/community services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	47,603	53,020	Transportation, warehousing, and communications
Konstruksi	32,429	241,404	Construction
Pertambangan	<u>10,075</u>	<u>5,164</u>	Mining
	4,766,246	4,748,290	
Dikurangi: penyisihan kerugian	<u>(76,895)</u>	<u>(67,304)</u>	Less: allowance for possible losses
	<u>4,689,351</u>	<u>4,680,986</u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	2009	2008	
	Jumlah kredit yang diberikan/ <i>Total loans</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>	
Lancar	4,383,948	(39,415)	4,370,638
Dalam perhatian khusus	291,120	(12,991)	(38,414)
Kurang lancar	17,498	(1,879)	314,174
Diragukan	18,002	(8,463)	(14,118)
Macet	<u>55,678</u>	<u>(14,147)</u>	11,481
	4,766,246	(76,895)	(1,256)
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(76,895)</u>	<u>(67,304)</u>	Doubtful
	<u>4,689,351</u>	<u>4,680,986</u>	Loss

Rasio kredit bermasalah dengan basis perhitungan bruto per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 1,91% dan 1,34% (dengan basis perhitungan bersih adalah masing-masing sebesar 1,40% dan 1,03% per 31 Desember 2009 dan 2008).

The non performing loan ratios on a gross basis as at 31 December 2009 and 2008 are 1.91% and 1.34%, respectively (on a net basis 1.40% and 1.03% as at 31 December 2009 and 2008, respectively).

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian kredit

	2009	2008	
Saldo awal	(67,304)	(45,567)	Beginning balance
Penambahan penyisihan yang dibentuk	(53,594)	(35,923)	Additional allowance
Penghapusan pinjaman	50,750	17,409	Write-offs
Penerimaan atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	(7,229)	(2,630)	Loan recoveries
Selisih kurs	<u>482</u>	<u>(593)</u>	Exchange rate differences
	<u>(76,895)</u>	<u>(67,304)</u>	

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

f. Pembiayaan bersama dan pembelian piutang pembiayaan konsumen (asset buy)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor secara *retail*. Risiko kredit dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari lembaga pembiayaan tersebut. Jumlah saldo piutang pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 2.567.586 (2008: Rp 2.075.616). Saldo ini termasuk di dalam "pinjaman konsumen".

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk mengambil alih piutang pembiayaan konsumen lembaga pembiayaan tersebut *without recourse* (asset buy). Risiko kredit Bank dalam perjanjian tersebut berada pada debitur dari lembaga pembiayaan tersebut. Jumlah saldo fasilitas kredit yang dibiayai Bank berdasarkan perjanjian pengambilalihan tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 237.770 (2008: Rp 765.250). Saldo ini termasuk di dalam "pinjaman konsumen".

Seperti yang dijelaskan di Catatan 8d, Bank telah menggunakan kontrak swap tingkat suku bunga sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga atas kredit pembiayaan bersama dan pembelian piutang pembiayaan konsumen dengan saldo sebesar Rp 770.000. Perubahan nilai wajar kredit tersebut sebesar Rp 27.434 telah termasuk dalam saldo kredit pinjaman konsumen.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LOANS (continued)

e. Allowance for possible losses

	2009	2008	
Saldo awal	(67,304)	(45,567)	Beginning balance
Penambahan penyisihan yang dibentuk	(53,594)	(35,923)	Additional allowance
Penghapusan pinjaman	50,750	17,409	Write-offs
Penerimaan atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	(7,229)	(2,630)	Loan recoveries
Selisih kurs	<u>482</u>	<u>(593)</u>	Exchange rate differences
	<u>(76,895)</u>	<u>(67,304)</u>	

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

f. Joint financing and purchase of consumer financing receivables (asset buy)

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of loans under the joint financing lies with the customers of the multi-finance companies. The outstanding loan balance under these agreements as at 31 December 2009 is Rp 2,567,586 (2008: Rp 2,075,616). This balance is included under "consumer loans".

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over their consumer financing receivables without recourse (asset buy). Under these agreements, the ultimate credit risk of the Bank lies with the customers of the multi-finance companies. The outstanding balance under these consumer financing receivables as at 31 December 2009 is Rp 237,770 (2008: Rp 765,250). This balance is included under "consumer loans".

As discussed in Note 8d, the Bank has designated interest rate swap (IRS) contracts to hedge interest rate risk of joint financing and purchase of consumer financing receivables amounting to Rp 770,000. The changes to the loan fair value amounted to Rp 27,434 had been included in the loan balance.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang BMPK.

10. LOANS (continued)

g. Legal Lending Limit (“LLL”)

As at 31 December 2009 and 2008, the Bank complied with LLL requirement of Bank Indonesia.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2009				
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Sales	Hapus buku dan reklasifikasi/ Write off and reclassification	Saldo akhir/ Closing balance
Harga perolehan:					
Tanah	60.804	-	-	(22)	60,782
Bangunan	40.551	37.057	-	2,435	80,043
Renovasi gedung	132,900	53.185	-	43,866	229,951
Perabot dan perlengkapan	10.844	1.038	-	-	11,882
Kendaraan bermotor	9.227	-	(354)	-	8,873
Peralatan kantor	89.340	23.049	-	-	112,389
Aset dalam penyelesaian	26.056	48.120	-	(46.279)	27.897
	<u>369.722</u>	<u>162.449</u>	<u>(354)</u>	<u>-</u>	<u>531.817</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(19.263)	(4.547)	-	-	(23,810)
Renovasi gedung	(50.958)	(33.859)	-	-	(84.817)
Perabot dan perlengkapan	(6.937)	(1.004)	-	-	(7,941)
Kendaraan bermotor	(6.908)	(791)	354	-	(7,345)
Peralatan kantor	(51.096)	(16.277)	-	-	(67.373)
	<u>(135.162)</u>	<u>(56.478)</u>	<u>354</u>	<u>-</u>	<u>(191.286)</u>
Nilai buku bersih	<u>234.560</u>				Net book value
	2008				
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Sales	Hapus buku dan reklasifikasi/ Write off and reclassification	Saldo akhir/ Closing balance
Harga perolehan:					
Tanah	57.099	3.705	-	-	60,804
Bangunan	21.510	10.749	-	8,292	40,551
Renovasi gedung	73.608	55.071	-	4,221	132,900
Perabot dan perlengkapan	11.079	772	-	(1,007)	10,844
Kendaraan bermotor	10.219	843	(1,313)	(522)	9,227
Peralatan kantor	72.618	17.658	-	(936)	89,340
Aset dalam penyelesaian	6.760	25.678	-	(6.382)	26.056
	<u>252.893</u>	<u>114.476</u>	<u>(1.313)</u>	<u>3.666</u>	<u>369.722</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(9.575)	(2,790)	-	(6,898)	(19,263)
Renovasi gedung	(34.377)	(16.858)	-	277	(50,958)
Perabot dan perlengkapan	(6.892)	(1,026)	-	981	(6,937)
Kendaraan bermotor	(7.451)	(1,290)	1,313	520	(6,908)
Peralatan kantor	(38.847)	(13.487)	-	1.238	(51.096)
	<u>(97.142)</u>	<u>(35.451)</u>	<u>1.313</u>	<u>(3.882)</u>	<u>(135.162)</u>
Nilai buku bersih	<u>155.751</u>				Net book value

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 308.137 dan Rp 275.726.

Direktur berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 29.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2009 and 2008, fixed assets were insured against fire, disruption, accidents, and theft risks for insured sums of Rp 308,137 and Rp 275,726, respectively.

The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. OTHER ASSETS

Other assets with related parties are disclosed in Note 28. Information with respect to maturities is disclosed in Note 29.

	2009	2008	
Biaya dibayar di muka	89,422	60,993	Prepaid expenses
Piutang bunga	39,378	42,547	Interest receivables
Biaya bunga yang belum diamortisasi	25,645	12,260	Unamortised interest expense
Pendapatan atas jasa penyaluran reksa dana yang masih harus diterima	16,812	14,540	Mutual fund distribution fee
Agunan yang diambil alih - bersih	10,103	6,094	receivables
Biaya penggantian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9,653	19,355	Foreclosed collaterals - net
Uang muka	6,218	896	Reimbursement costs from related parties
Setoran jaminan	5,632	3,692	Advance payment
Biaya sistem informasi bisnis yang ditangguhkan	1,362	5,754	Security deposits
Properti terbengkalai - bersih	660	1,171	Deferred business information system costs
Lain-lain	<u>15,105</u>	<u>10,817</u>	Abandoned property - net
	<u>219,990</u>	<u>178,119</u>	Others

Biaya sistem informasi bisnis yang ditangguhkan

Merupakan biaya perolehan sistem informasi yang dibeli oleh Bank yang diamortisasi selama empat tahun.

Berikut ini adalah mutasi biaya sistem informasi bisnis yang ditangguhkan:

Deferred business information system costs

Represents the acquisition cost of the business information system purchased by the Bank which is being amortised over four years.

Movement of deferred business information system costs is as follows:

	2009	2008	
Harga perolehan	55,414	60,734	Cost
Reklasifikasi ke aset dalam penyelesaian	-	(5,393)	Reclassified to construction in progress
	<u>55,414</u>	<u>55,341</u>	
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(54,052)</u>	<u>(49,587)</u>	Less: accumulated amortisation
	<u>1,362</u>	<u>5,754</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Biaya dibayar di muka

Termasuk dalam biaya dibayar di muka adalah biaya sewa dibayar di muka sebesar Rp 55.463 (2008: Rp 40.930).

12. OTHER ASSETS (continued)

Prepaid expenses

Included in prepaid expenses is prepaid rent of Rp 55,463 (2008: Rp 40,930).

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2009	2008	Bank only
Bank			
- 2007 (ANK - sebelum penggabungan usaha) (lihat Catatan 13f)	-	1,695	2007 (ANK - before merger) (refer to Note 13f)
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	

b. Hutang pajak

	2009	2008	Bank only
Bank			
Pajak penghasilan badan	21,994	24,108	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
- pasal 4 ayat 2	6,677	10,887	article 4 clause 2 -
- pasal 21	5,282	4,091	article 21 -
- pasal 23 dan 26	518	1,082	articles 23 and 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	446	575	Value Added Tax
	<hr/>	<hr/>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2009	2008	
Bank			
Pajak tahun berjalan	39,321	33,593	Bank only
Pajak tangguhan	(9,173)	(2,623)	Current tax
	<hr/>	<hr/>	Deferred tax
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	
Anak			
Pajak tangguhan	(2)	-	Subsidiary
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of income and taxable income for the year ended 31 December 2009 and 2008 is as follows:

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan hak minoritas	37,997	32,726	<i>Consolidated income before corporate income tax expense and minority interest</i>
Dikurangi: Keuntungan sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan - setelah eliminasi	1,204	-	<i>Less: Subsidiaries' income before corporate income tax expense - after elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan dan hak minoritas - Bank	36,793	32,726	<i>Income before corporate income tax expense and minority interest - Bank</i>
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan pajak	14,898	8,759	<i>Difference between depreciations of fixed assets per commercial and fiscal</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja	11,113	5,252	<i>Allowance for employee benefits</i>
Perbedaan penyisihan kerugian atas aset produktif komersial dan pajak	7,124	4,926	<i>Difference between allowance for possible losses on earning asset per commercial and fiscal</i>
Penyisihan biaya promosi	4,200	-	<i>Allowance for promotional expenses</i>
Perbedaan nilai hapus buku pinjaman komersial dan pajak	2,541	-	<i>Difference between loan write-off per commercial and fiscal</i>
	76,669	51,663	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	63,763	60,371	<i>Non deductible expenses</i>
Laba kena pajak tahun berjalan	140,432	112,034	<i>Taxable income for the year</i>
Beban pajak penghasilan	39,321	33,593	<i>Income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka pasal 25	(17,327)	(9,485)	<i>Prepaid income tax article 25</i>
Hutang pajak penghasilan	21,994	24,108	Income tax payable
Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan ("SPT") tahunannya.			<i>The above corporate tax calculation for the year ended 31 December 2009 was a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Bank files its annual tax return.</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan ("SPT") tahunannya.			<i>The above corporate tax calculation for the year ended 31 December 2008 conformed to the Bank's annual tax return.</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

Sejak tahun 2009, Bank mengakui kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan sebagai pengurang laba bruto dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan dalam pengakuan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih sebagai pengurang dalam penghasilan bruto sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 36 tahun 2008 dan Peraturan No. 57/PMK.03/2010.

d. Aset pajak tangguhan

13. TAXATION (continued)

**c. Income tax expense/(benefit)
(continued)**

Starting 2009, the Bank has been recognising written off loans in the current year as deduction of gross profit by fulfilling three requirements stipulated in the recognition of written off receivables as deduction of gross income according to Law No. 36 year 2008 and Regulation No. 57/PMK.03/2010.

d. Deferred tax assets

	2009				
	Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian / Credited to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	Efek perubahan tarif pajak/Effect from tax rate changes	31 Desember/ 31 December	
Aset pajak tangguhan:					
Bank					
- Penyusutan aset tetap	4,992	3,725	-	(112)	8,605
- Penyisihan kerugian aset produktif	7,460	1,781	-	(685)	8,556
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,674	2,779	-	-	9,453
- Penyisihan biaya promosi	-	1,050	-	-	1,050
- Hapus buku pinjaman	-	635	-	-	635
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	3,878	-	(4,007)	-	(129)
	<u>23.004</u>	<u>9.970</u>	<u>(4.007)</u>	<u>(797)</u>	<u>28.170</u>
Anak					
- Penyusutan aset tetap	-	2	-	-	2
	<u>-</u>	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2</u>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>23.004</u>	<u>9.972</u>	<u>(4.007)</u>	<u>(797)</u>	<u>28.172</u>
Subsidiary					
<i>Depreciation of - fixed assets</i>					
<i>Allowance for possible - losses on earning assets</i>					
<i>Allowance for employee benefits</i>					
<i>Allowance for promotional expense</i>					
<i>Loan write-off - Unrealised (gains)/- losses from changes to fair value of available for sale marketable securities</i>					
<i>Total deferred tax assets</i>					

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2008				<i>31 Desember/ 31 December</i>	<i>Deferred tax assets:</i>
	<i>1 Januari/ 1 January</i>	<i>Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian / Credited to consolidated statement of income</i>	<i>Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity</i>	<i>Efek perubahan tarif pajak/ Effect from tax rate changes</i>		
Aset pajak tangguhan:						
- Penyusutan aset tetap	3,554	2,628	-	(1,190)	4,992	Depreciation of - fixed assets
- Penyisihan kerugian aset produktif	6,516	1,478	-	(534)	7,460	Allowance for possible - losses on earning assets
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,433	1,575	-	(1,334)	6,674	Allowance for - employee benefits
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(155)	-	4,033	-	3,878	Unrealised losses/- (gains) from changes to fair value of available for sale marketable securities
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>16,348</u>	<u>5,681</u>	<u>4,033</u>	<u>(3,058)</u>	<u>23,004</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

e. Perubahan undang-undang pajak penghasilan

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk mengubah Undang-Undang Pajak Penghasilan yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

	2008				<i>31 Desember/ 31 December</i>	<i>Deferred tax assets:</i>
	<i>1 Januari/ 1 January</i>	<i>Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian / Credited to consolidated statement of income</i>	<i>Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity</i>	<i>Efek perubahan tarif pajak/ Effect from tax rate changes</i>		
Deferred tax assets:						
- Depreciation of - fixed assets	3,554	2,628	-	(1,190)	4,992	Allowance for possible - losses on earning assets
- Allowance for - employee benefits	6,516	1,478	-	(534)	7,460	Unrealised losses/- (gains) from changes to fair value of available for sale marketable securities
- Allowance for - employee benefits	6,433	1,575	-	(1,334)	6,674	Total deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>16,348</u>	<u>5,681</u>	<u>4,033</u>	<u>(3,058)</u>	<u>23,004</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

e. Amendment of the income tax law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which will become effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate will be reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Bank's computation of deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2009 and 2008.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan untuk tahun pajak 2007

Untuk tahun pajak 2007, ANK melaporkan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) badan sebesar Rp 1.695.

Pada tanggal 9 Februari 2009, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh No. 00034/406/07/054/09 dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPPMB) yang menyatakan ANK memiliki kelebihan pembayaran PPh badan sebesar Rp 1.563. Selain itu Bank juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh No. 00010/203/07/054/09 dan No. 00002/240/07/054/09 yang menyatakan ANK memiliki kekurangan pembayaran PPh masing-masing pasal 23 sebesar Rp 27 dan PPh pasal 4 (2) sebesar Rp 74.

Kekurangan pembayaran pajak tersebut masing-masing dipindahbukukan atas kelebihan pembayaran PPh badan ANK sehingga sisa kelebihan pembayaran PPh badan ANK adalah sebesar Rp 1.462. Atas kelebihan pembayaran tersebut KPPMB telah mengeluarkan surat perintah membayar kepada KPPN Jakarta V dengan No. 054-0054-2009 pada tanggal 5 Maret 2009. Pembayaran tersebut telah diterima oleh Bank pada tanggal 8 Juni 2009. Sisa dari kelebihan pembayaran PPh badan yang tidak tertagih sebesar Rp 233 dibebankan sebagai biaya di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009.

Pada tanggal 3 Maret 2009, Bank juga menerima SKPKB PPh pasal 4 (2) Final No. 00005/240/07/907/09 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar yang menyatakan ANK memiliki kekurangan pembayaran PPh pasal 4 (2) Final sebesar Rp 3. Kekurangan atas pembayaran pajak ini telah di bayarkan oleh Bank pada tanggal 30 Maret 2009 dan telah dicatat sebagai biaya di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

Assessment for fiscal year 2007

For the fiscal year 2007, ANK reported the tax overpayment of corporate income tax of Rp 1,695.

On 9 February 2009, the Bank received a Tax Assessment Letter No. 00034/406/07/054/09 from Tax Office for Publicly Listed Companies which stated that ANK has tax overpayment of Rp 1,563. The Bank has also received tax assessment letter No. 00010/203/07/054/09 and No. 00002/240/07/054/09 which stated that ANK has tax underpayment for withholding tax article 23 by Rp 27 and tax underpayment for final tax article 4(2) by Rp 74, respectively.

The above tax underpayments have been set-off against overpayment of ANK's corporate income tax, resulting in tax overpayment of ANK by Rp 1,462. For this overpayment, Tax Office for Publicly Listed Companies issued Tax Payment Letter to KPPN Jakarta V No. 054-0054-2009 on 5 March 2009. The Bank received the payment on 8 June 2009. The remaining uncollected tax overpayment of Rp 233 was charged as expense in the 2009 consolidated statement of income.

On 3 March 2009, the Bank also received a tax assessment letter No. 00005/240/07/907/09 from Tax Office Denpasar Region which stated ANK's tax underpayment for final tax article 4(2) of Rp 3. The tax underpayment was settled to the Tax Office on 30 March 2009 and charged as expense in the 2009 consolidated statement of income.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

**Pemeriksaan untuk tahun pajak 2007
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 Maret 2009, Bank juga menerima SKPKB PPh pasal 4 (2) Final No. 00003/240/07/624/09 dari Kantor Pelayanan Pajak Pasuruan yang menyatakan ANK memiliki kekurangan pembayaran PPh pasal 4 (2) Final sebesar Rp 10. Kekurangan pembayaran pajak ini telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 25 Maret 2009 dan dicatat sebagai biaya di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009.

Pada tanggal 6 Maret 2009, Bank juga menerima SKPKB PPh pasal 4 (2) Final No. 00013/240/07/631/09 dan No. 00012/240/07/631/09 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Surabaya yang menyatakan ANK memiliki kekurangan pembayaran PPh pasal 4 (2) Final masing-masing sebesar Rp 99 dan Rp 3. Kekurangan atas pembayaran pajak ini telah dibayarkan oleh Bank masing-masing pada tanggal 30 Maret 2009 dan 25 Maret 2009 dan dicatat sebagai biaya di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Untuk tahun pajak 2007 dan tahun-tahun sebelumnya, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Sesuai dengan Undang-undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

**Assessment for fiscal year 2007
(continued)**

On 4 March 2009, the Bank also received a Tax Assessment Letter No. 00003/240/07/624/09 from Tax Office Pasuruan Region which stated ANK's tax underpayment for final tax article 4(2) of Rp 10. The tax underpayment was settled to the Tax Office on 25 March 2009 and charged as expense in the 2009 consolidated statement of income.

On 6 March 2009, the Bank also received a Tax Assessment Letter No. 00013/240/07/631/09 and No. 00012/240/07/631/09 from Tax Office Surabaya Region which stated ANK's tax underpayment for final tax article 4(2) each of Rp 99 and Rp 3. Tax underpayment was settled to the Tax Office on 30 March 2009 and 25 March 2009, respectively, and charged as expense in the 2009 consolidated statement of income.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. According to Law No. 28 year 2007 regarding Taxation General Provisions and Procedures which are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 29 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
- Giro	322,875	220,216	Current accounts -
- Tabungan	1,561,932	1,992,777	Savings -
- Deposito berjangka	<u>3,988,546</u>	<u>4,221,974</u>	Time deposits -
	<u>5,873,353</u>	<u>6,434,967</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	320,896	336,683	Current accounts -
- Deposito berjangka	<u>3,907,599</u>	<u>3,311,029</u>	Time deposits -
	<u>4,228,495</u>	<u>3,647,712</u>	
	<u>10,101,848</u>	<u>10,082,679</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	83,075	97,725	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>10,018,773</u>	<u>9,984,954</u>	Third parties -
	<u>10,101,848</u>	<u>10,082,679</u>	

b. Simpanan nasabah yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan

a. By type and currency

	2009	2008	
Nominal	<u>707,933</u>	<u>748,345</u>	<i>Principal</i>

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 29 dan 30.

Berdasarkan jenis dan mata uang

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Notes 29 and 30.

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
- Tabungan	2,292	1,938	Savings -
- Simpanan berjangka	12,703	7,334	Time deposits -
- Call money	<u>3</u>	<u>378,403</u>	Call money -
	<u>14,998</u>	<u>387,675</u>	

By type and currency

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN AKSEPTASI

16. ACCEPTANCE PAYABLES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	-	18,751	
Mata uang asing	<u>13,128</u>	<u>2,327</u>	
	<u><u>13,128</u></u>	<u><u>21,078</u></u>	

**17. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS KOMITMEN
DAN KONTINJENSI**

**17. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	2,965	3,938	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	589	(1,243)	<i>Additional/(reversal) allowance</i>
Selisih kurs	<u>(122)</u>	<u>270</u>	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u><u>3,432</u></u>	<u><u>2,965</u></u>	<i>Provision at the end of the year</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

18. OTHER LIABILITIES

Kewajiban lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 29.

Other liabilities with related parties are disclosed in Note 28. Information with respect to maturities are disclosed in Note 29.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	37,810	26,697	<i>Allowance for employee benefit</i>
Biaya yang masih harus dibayar	22,405	3,826	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bunga	18,937	50,537	<i>Interest payable</i>
Penyisihan biaya overhead	16,887	14,834	<i>Provision for overhead expense</i>
Angsuran kredit diterima di muka	2,761	17,745	<i>Loan installments received in advance</i>
Lainnya	<u>13,775</u>	<u>10,185</u>	<i>Others</i>
	<u><u>112,575</u></u>	<u><u>123,824</u></u>	

Angsuran kredit diterima di muka

Loan installments received in advance

Merupakan penerimaan angsuran kredit yang belum jatuh tempo dari debitur yang akan diakui sebagai pembayaran kredit debitur yang bersangkutan pada saat jatuh tempo angsuran kredit.

Represent installments received in advance from debtors which will be applied against their loan balances when the installments are due.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria PT Watson Wyatt Purbajaga tertanggal 5 Maret 2010 dan 9 Februari 2009 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2009	2008	
Beban jasa kini	8,137	5,275	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3,690	2,170	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas keuntungan aktuaria	109	-	<i>Amortisation of actuarial gain</i>
	<u>11,936</u>	<u>7,445</u>	

b. Penyisihan imbalan karyawan

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	28,179	31,488	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuaria yang belum diakui	9,631	(4,791)	<i>Unrecognised actuarial gain/(loss)</i>
Kewajiban	<u>37,810</u>	<u>26,697</u>	<i>Liability</i>

c. Mutasi penyisihan imbalan karyawan selama tahun berjalan

	2009	2008	
Saldo awal tahun	26,697	21,444	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan karyawan bersih	11,936	7,445	<i>Net employee benefits expense</i>
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(823)	(2,192)	<i>Benefits paid during the year</i>
	<u>37,810</u>	<u>26,697</u>	

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. OTHER LIABILITIES (continued)

Provisions for employee benefits

The liability for long term and post employment benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation was calculated by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga using the projected unit credit method.

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Watson Wyatt Purbajaga dated 5 March 2010 and 9 February 2009 for years 2009 and 2008, respectively:

a. Employee benefits expense

	2009	2008	
Beban jasa kini	8,137	5,275	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3,690	2,170	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas keuntungan aktuaria	109	-	<i>Amortisation of actuarial gain</i>
	<u>11,936</u>	<u>7,445</u>	

b. Provisions for employee benefits

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	28,179	31,488	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuaria yang belum diakui	9,631	(4,791)	<i>Unrecognised actuarial gain/(loss)</i>
Kewajiban	<u>37,810</u>	<u>26,697</u>	<i>Liability</i>

c. Movements in the provisions for employee benefits during the years

	2009	2008	
Saldo awal tahun	26,697	21,444	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan karyawan bersih	11,936	7,445	<i>Net employee benefits expense</i>
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(823)	(2,192)	<i>Benefits paid during the year</i>
	<u>37,810</u>	<u>26,697</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 Tahun/ 55 Years of age	Normal retirement age
Metode penilaian biaya	<i>Projected unit credit</i>	<i>Valuation cost method</i>
Tingkat kematian	<i>Indonesian Mortality Table (Tabel Mortalita Indonesia) for disability rate and mortality rate</i>	<i>Mortality rates</i>
Tingkat suku bunga diskonto	2009: 11,00% dan 2008: 12,00% per tahun/ 2009: 11.00% and 2008: 12.00% per annum	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	2009: 8,00% dan 2008: 9,00% per tahun/ 2009: 8.00% and 2008: 9.00% per annum	<i>Salary increases</i>
Tingkat pengunduran diri	2009: 10% per tahun untuk umur 20 tahun dan berkurang sampai dengan 5% untuk umur 45 tahun dan 5% per tahun untuk umur antara 45 dan 55 tahun. Seluruh pengunduran diri diasumsikan secara sukarela/ <i>2009: 10% per annum at age 20 and decreasing linearly to 5% at age 45 and 5% per annum for ages between 45 and 55. All resignations are assumed as voluntary resignations</i> 2008: 10% per tahun untuk umur 20 tahun dan berkurang sampai dengan 0% untuk umur 45 tahun dan 0% per tahun untuk umur antara 45 dan 55 tahun. Seluruh pengunduran diri diasumsikan secara sukarela/ <i>2008: 10% per annum at age 20 and decreasing linearly to 0% at age 45 and 0% per annum for ages between 45 and 55. All resignations are assumed as voluntary resignations</i>	<i>Resignation rates</i>

19. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. MINORITY INTEREST

The movement of the minority interest's share in the net assets of the Subsidiaries is as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pendirian Anak Perusahaan	300	-	<i>Incorporation of Subsidiaries</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan tahun berjalan	10	-	<i>Net income of Subsidiaries attributable to minority interest for the current year</i>
	310	-	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

2009			
Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid in shares	Jumlah nominal/ Nominal value	
Commonwealth Bank of Australia	96.77%	884,000	884,000
PT Murni Galaxy	0.97%	8,850	8,850
PT Giga Galaxy	0.97%	8,850	8,850
PT Samudera Anugerah Megah	0.48%	4,425	4,425
PT Ramadewan Winoko	0.32%	2,950	2,950
PT Prima Rukun Langgeng	0.29%	2,655	2,655
PT Finkom Surya Putra	0.20%	1,770	1,770
	100.00%	913,500	913,500
2008			
Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid in shares	Jumlah nominal/ Nominal value	
Commonwealth Bank of Australia	96.47%	808,000	808,000
PT Murni Galaxy	1.06%	8,850	8,850
PT Giga Galaxy	1.06%	8,850	8,850
PT Samudera Anugerah Megah	0.53%	4,425	4,425
PT Ramadewan Winoko	0.35%	2,950	2,950
PT Prima Rukun Langgeng	0.32%	2,655	2,655
PT Finkom Surya Putra	0.21%	1,770	1,770
	100.00%	837,500	837,500

Pada tanggal 21 Februari 2008, melalui Akta Notaris No. 100 yang dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn. pemegang saham Bank memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp 600.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000 dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dari Rp 589.500 menjadi sebesar Rp 837.500 melalui penerbitan saham baru sebanyak 248.000 (nilai penuh) saham yang seluruhnya dibeli oleh Commonwealth Bank of Australia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0014930.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 28 Februari 2008. Berdasarkan surat No. 10/74/DPB2/TPB2-6 tanggal 3 April 2008, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

On 21 February 2008, by Notary Deed No. 100 of Notary Sutjipto, S.H.,M.Kn. the Bank's shareholders decided to increase the total of authorised capital from Rp 600,000 to Rp 1,500,000 and agreed to increase issued and fully paid capital from Rp 589,500 to Rp 837,500 through issuance of 248,000 (full amount) new shares which had been bought by the Commonwealth Bank of Australia (refer to Note 1). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0014930.AH.01.09 year 2008 dated 28 February 2008. Based on letter No. 10/74/DPB2/TPB2-6 dated 3 April 2008, the increase in issued and paid-in capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Menindaklanjuti Rapat Umum Luar Biasa tanggal 27 dan 30 Maret 2009 yang aktanya dibuat oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. dengan No. 15 tertanggal 3 April 2009, pemegang saham menyetujui penerbitan 76.000 saham dengan harga Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham kepada Commonwealth Bank of Australia (pemegang saham mayoritas Bank) yang dibayarkan penuh sebesar Rp 76.000. Setelah penerbitan saham, modal ditempatkan dan disetor bertambah dari Rp 837.500 menjadi Rp 913.500. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-04989 tanggal 30 April 2009. Berdasarkan surat No. 11/203/DPB2/TPB2-6 tanggal 30 Desember 2009, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia.

21. CADANGAN WAJIB

Untuk memenuhi Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh, maka Bank telah menyisihkan 1% dari laba bersih 2008 yaitu sebesar Rp 17 untuk ditempatkan sebagai cadangan wajib. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

22. PENDAPATAN BUNGA

	2009	2008	
Pinjaman yang diberikan	668,747	475,466	Loans
Efek-efek	260,956	112,922	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	46,182	77,389	Placement with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain	920	2,712	Current accounts with other banks
Lain-lain	425	4,120	Others
	977,230	672,609	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Following the Extraordinary General Meeting of the Bank on 27 and 30 March 2009, as set forth in deed No. 15 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. dated 3 April 2009, the shareholders agreed to issue 76,000 shares at Rp 1,000,000 (full amount) per share to Commonwealth Bank of Australia (a major shareholder of the Bank), which were paid in full for the amount of Rp 76,000. After the issuance, the total issued and fully paid capital increased from Rp 837,500 to Rp 913,500. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-04989 dated 30 April 2009. Based on letter No. 11/203/DPB2/TPB2-6 dated 30 December 2009, the increase in issued and paid-in capital has been recorded in Bank Indonesia's administration.

21. STATUTORY RESERVES

To comply with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital, therefore the Bank had set aside 1% of the 2008 net income which amounted to Rp 17 to create the statutory reserve. There is no set period of time over which this amount should be provided.

22. INTEREST INCOME

	2009	2008	
Pinjaman yang diberikan	668,747	475,466	Loans
Efek-efek	260,956	112,922	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	46,182	77,389	Placement with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain	920	2,712	Current accounts with other banks
Lain-lain	425	4,120	Others
	977,230	672,609	

Refer to Note 28 for detailed balances and transactions with related parties.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN BUNGA

23. INTEREST EXPENSE

	2009	2008	
Simpanan nasabah	450,573	307,416	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	48,187	43,684	<i>Deposits from other banks</i>
Instrumen keuangan derivatif	38,023	8,667	<i>Derivative financial instruments</i>
Asuransi simpanan nasabah	<u>21,527</u>	<u>11,069</u>	<i>Insurance for deposits</i>
	<u>558,310</u>	<u>370,836</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for detailed balances and transactions with related parties.

24. UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2009	2008	
Penyusutan aset tetap	56,478	35,451	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa	44,928	34,780	<i>Rental</i>
Promosi	43,435	44,842	<i>Promotion</i>
Informasi teknologi	28,572	26,016	<i>Information technology</i>
Kurir, keamanan dan kebersihan	25,055	19,864	<i>Courier, security and cleaning</i>
Jaringan perbankan, informasi dan komunikasi	22,650	14,162	<i>Banking networking, information and communication</i>
Telepon, listrik dan air	17,895	15,297	<i>Telephone, electricity and water</i>
Jasa profesional dan konsultasi	16,982	13,679	<i>Professional and consultancy fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14,053	9,177	<i>Repairs and maintenances</i>
Perlengkapan dan beban kantor	10,221	14,584	<i>Office supplies and expenses</i>
Broker dan kustodian	8,662	8,063	<i>Brokerage and custody</i>
Perjalanan dan transportasi	7,050	8,265	<i>Travel and transportation</i>
Lain-lain	<u>18,098</u>	<u>22,390</u>	<i>Others</i>
	<u>314,079</u>	<u>266,570</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 28 for detailed balances and transactions with related parties.

25. GAJI DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND ALLOWANCES

	2009	2008	
Gaji	142,210	113,545	<i>Salaries</i>
Tunjangan lainnya	24,395	19,111	<i>Other allowances</i>
Bonus	20,580	20,279	<i>Bonus</i>
Tunjangan Hari Raya	20,176	17,074	<i>Religious holiday allowances</i>
Beban imbalan karyawan	11,939	7,445	<i>Employee benefit expenses</i>
Beban pelatihan	9,399	10,051	<i>Training costs</i>
Beban staf temporer	4,179	6,343	<i>Temporary staff costs</i>
Tunjangan pajak	<u>4,026</u>	<u>5,036</u>	<i>Tax allowances</i>
	<u>236,904</u>	<u>198,884</u>	

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

a. Berdasarkan jenis

	2009	2008	
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	436,328	315,694	Unused loan facilities -
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	11,636	7,914	Outstanding irrevocable - letters of credit
Kewajiban komitmen - bersih	447,964	323,608	Commitment payables - net
Tagihan kontinjenji			Contingent receivables
- SBLC yang diterima	117,559	296,337	SBLC received -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10,791	5,147	Interest receivable of - non performing loan
	128,350	301,484	
Kewajiban kontinjenji			Contingent payables
- Garansi yang diberikan	42,469	29,576	Guarantees issued -
Tagihan kontinjenji - bersih	85,881	271,908	Contingent receivables - net
b. Berdasarkan kolektibilitas			b. By collectibility
	2009	2008	
Kewajiban komitmen			Commitment payables
Lancar	447,764	323,606	Current
Dalam perhatian khusus	107	2	Special mention
Macet	93	-	Loss
	447,964	323,608	
Kewajiban kontinjenji			Contingent payables
Lancar	42,469	29,576	Current

27. POSISI DEVISA NETO

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

27. NET OPEN POSITION

The following is Bank's foreign currency net open position as of 31 December 2009 and 2008:

Mata uang	2009			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
NERACA				
Dolar Australia	1,324,318	1,334,198	(9,880)	Australian Dollar
Euro	202,957	204,088	(1,131)	Euro
Pound Sterling Inggris	133,456	136,737	(3,281)	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	522	-	522	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	70,840	73,218	(2,378)	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	15,034	15,370	(336)	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	85,078	85,251	(173)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2,288,458	2,399,638	(111,180)	United States Dollar
Posisi devisa neto - neraca	4,120,663	4,248,500	(127,837)	Net open position - balance sheet

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

27. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2009 (lanjutan/continued)			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
Posisi devisa neto absolut - neraca			<u>127.837</u>	Absolute net open position - balance sheet
REKENING ADMINISTRATIF				OFF-BALANCE SHEET
Dolar Australia	10,566	4,227	6,339	Australian Dollar
Euro	2,031	-	2,031	Euro
Pound Sterling Inggris	2,275	-	2,275	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	55,585	52,559	3,026	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	<u>243.086</u>	<u>131.512</u>	<u>111.574</u>	United States Dollar
Posisi devisa neto - rekening administratif	<u>313.543</u>	<u>188.298</u>	<u>125.245</u>	Net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - rekening administratif			<u>125.245</u>	Absolute net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - keseluruhan			<u>7,520</u>	Absolute net open position - overall
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>926.327</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - (Neraca)			<u>13.80%</u>	Net open position ratio - (Balance sheet)
Rasio posisi devisa neto - (Neraca dan rekening administratif)			<u>0.81%</u>	Net open position ratio - (Balance sheet and administrative accounts)
Mata uang	2008			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
NERACA				BALANCE SHEET
Dolar Australia	1,226,645	1,476,037	(249,392)	Australian Dollar
Euro	136,869	150,787	(13,918)	Euro
Pound Sterling Inggris	10,415	12,877	(2,462)	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	259	-	259	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	38,926	25,632	13,294	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	4,858	4,718	140	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	53,554	54,387	(833)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	<u>2,104.293</u>	<u>1,979.470</u>	<u>124.823</u>	United States Dollar
Posisi devisa neto - neraca	<u>3,575.819</u>	<u>3,703.908</u>	<u>(128.089)</u>	Net open position balance sheet
Posisi devisa neto absolut - neraca			<u>128.089</u>	Absolute net open position - balance sheet
REKENING ADMINISTRATIF				OFF-BALANCE SHEET
Dolar Australia	250,046	4,155	245,891	Australian Dollar
Euro	19,963	3,071	16,892	Euro
Pound Sterling Inggris	2,363	-	2,363	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	27,955	39,911	(11,956)	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	<u>348.980</u>	<u>473.232</u>	<u>(124.252)</u>	United States Dollar
Posisi devisa neto - rekening administratif	<u>649.307</u>	<u>520.369</u>	<u>128.938</u>	Net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - rekening administratif			<u>128.938</u>	Absolute net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - keseluruhan			<u>9,716</u>	Absolute net open position - overall
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>850.670</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - (Neraca)			<u>15.06%</u>	Net open position ratio - (Balance sheet)
Rasio posisi devisa neto - (Neraca dan rekening administratif)			<u>1.14%</u>	Net open position ratio - (Balance sheet and administrative accounts)

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto neraca dan rekening administratif per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing yang dihitung berdasarkan pada Surat Keputusan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tertanggal 30 September 2005 dan No. 6/20/PBI/2004 tertanggal 15 Juli 2004 adalah 0,81% dan 1,14%. Berdasarkan surat keputusan tersebut, bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

27. NET OPEN POSITION (continued)

The Net Open Position balance sheets and administrative accounts as at 31 December 2009 and 2008 which were calculated based on Bank Indonesia's Decision Letters No. 7/37/PBI/2005 dated 30 September 2005 and No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 are 0.81% and 1.14%, respectively. Based on these decision letters, banks are required to maintain on balance sheet and an overall net open position of a maximum of 20% of total capital.

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	Pemegang saham utama Bank/The Bank's majority shareholder	Penempatan dana/Fund placements Biaya penggantian/Reimbursement expenses Transaksi derivatif/Derivative transactions
Commonwealth Bank of Australia, Vietnam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Biaya penggantian/Reimbursement expenses
Commonwealth Bank of Australia, Hongkong	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placements
Commonwealth Bank of Australia, London	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placements
Commonwealth Bank of Australia, Singapore	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Biaya penggantian/Reimbursement expenses
PT First State Investment Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Pendapatan atas penyaluran reksa dana yang masih harus diterima/ Mutual fund distribution fee receivable
ASB Bank Ltd., New Zealand	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placements
PT Commonwealth Life	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Biaya penggantian/Reimbursement expenses
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and Executive officers</i>	Karyawan kunci/Key management	Pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih harus diterima, simpanan nasabah, beban operasional/Loans, accrued interest income, deposits from customers, operating expenses

	2009	2008	Assets
Aset			<i>Current accounts with other banks</i>
Giro pada bank lain			Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	3,775	5,516	ASB Bank Ltd., New Zealand
ASB Bank Ltd., New Zealand	3,424	1,698	
	<hr/> 7,199	<hr/> 7,214	
Persentase terhadap jumlah aset	0.06%	0.06%	<i>Percentage of total assets</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**28. RELATED
(continued)**

PARTIES

TRANSACTIONS

	2009	2008	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Commonwealth Bank of Australia, London	183,632	7,878	Commonwealth Bank of Australia, London
Commonwealth Bank of Australia, Hong Kong	<u>118,368</u>	<u>98,205</u>	Commonwealth Bank of Australia, Hong Kong
	<u>302,000</u>	<u>106,083</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	2.66%	0.91%	Percentage of total assets
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	40	7,077	Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Commonwealth Bank of Australia, London	<u>-</u>	<u>1,698</u>	Commonwealth Bank of Australia, London
	<u>40</u>	<u>8,775</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.08%	Percentage of total assets
Pinjaman yang diberikan Karyawan kunci	8,069	8,155	Loans Key employees
Persentase terhadap jumlah aset	0.07%	0.07%	Percentage of total assets
Penyertaan saham PT First State Investments Indonesia	64	64	Investments in shares PT First State Investments Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	Percentage of total assets
Piutang bunga			Interest receivables
Commonwealth Bank of Australia, London	175	-	Commonwealth Bank of Australia, London
Commonwealth Bank of Australia, Hong Kong	28	60	Commonwealth Bank of Australia, Hong Kong
Karyawan inti	<u>-</u>	<u>10</u>	Key employees
	<u>203</u>	<u>70</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	Percentage of total assets
Aset lain-lain			Other assets
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	8,300	16,300	Commonwealth Bank of Australia, Sydney
PT Commonwealth Life	<u>-</u>	<u>3,025</u>	PT Commonwealth Life
Commonwealth Bank of Australia, Singapore	<u>-</u>	<u>30</u>	Commonwealth Bank of Australia, Singapore
	<u>8,300</u>	<u>19,355</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.07%	0.17%	Percentage of total assets

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**28. RELATED
(continued)**

PARTIES

TRANSACTIONS

	2009	2008	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Pendapatan atas penyaluran reksa dana yang masih harus diterima PT First State Investments Indonesia	275	1,156	Mutual fund distribution fee receivables PT First State Investments Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.01%	Percentage of total assets
Total aset dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	326,150	150,872	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	2.87%	1.30%	Percentage of total assets
Kewajiban			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	6,868	4,409	Current accounts
Tabungan	4,474	1,525	Savings
Deposito berjangka	97,843	91,791	Time deposits
	109,185	97,725	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	1.05%	0.91%	Percentage of total liabilities
Kewajiban derivatif			Derivative payables
Commonwealth Bank of Australia, Sydney			Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Persentase terhadap jumlah kewajiban	-	2,407	
	-	0.02%	Percentage of total liabilities
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Biaya yang masih harus dibayar	20	805	Accrued expenses
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.00%	0.01%	Percentage of total liabilities
Total kewajiban dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	109,205	100,937	Total liabilities to related parties
Persentase terhadap jumlah kewajiban	1.05%	0.94%	Percentage of total liabilities
Pendapatan operasional	425	431	Operational income
Persentase terhadap jumlah pendapatan operasional	0.06%	0.07%	Percentage of total operational income
Beban	6,178	3,854	Expense
Persentase terhadap jumlah biaya operasional	0.92%	0.71%	Percentage of total operating expenses
Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan pada tarif yang dinegosiasi antara pihak-pihak bersangkutan dalam proses bisnis normal.			Transactions with related parties are made on negotiated rates between the parties in the normal course of business.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. RISIKO LIKUIDITAS

29. LIQUIDITY RISK

	2009							Assets
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrakual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ s/d More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								
Kas	-	166,684	-	-	-	-	166,684	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	349,904	-	-	-	-	349,904	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	-	123,901	-	-	-	-	123,901	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	-	2,014,347	-	-	-	-	2,014,347	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - gross</i>
Efek-efek - bruto	-	1,498,335	140,679	347,164	243,064	1,082,592	3,311,834	<i>Marketable securities - gross</i>
Tagihan derivatif - bruto	-	834	1,964	-	3,425	27,117	33,340	<i>Derivative receivables - gross</i>
Tagihan akseptasi - bruto	-	7,330	5,798	-	-	-	13,128	<i>Acceptance receivables - gross</i>
Pinjaman yang diberikan - bruto	4,265	426,682	654,355	322,376	625,017	2,733,551	4,766,246	<i>Loans - gross</i>
<i>Goodwill - bersih</i>	86,113	-	-	-	-	-	86,113	<i>Goodwill - net</i>
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-	-	-	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap - bersih	340,531	-	-	-	-	-	340,531	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	28,172	-	-	-	-	-	28,172	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	11,302	86,551	9,965	11,559	23,625	76,988	219,990	<i>Other assets</i>
	470,383	4,674,568	812,761	681,099	895,131	3,920,248	11,454,190	
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif		(103,437)	-	-	-	-	(103,437)	<i>Allowance for possible losses for earning assets and non earning assets</i>
Jumlah		366,946	4,674,568	812,761	681,099	895,131	3,920,248	11,350,753
Kewajiban								Total
Simpanan nasabah	-	8,901,753	1,127,579	51,899	20,617	-	10,101,848	Liabilities
Giro dari bank lain	-	67,357	-	-	-	-	67,357	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	-	13,698	1,300	-	-	-	14,998	<i>Current accounts from other banks</i>
Kewajiban derivatif	-	1,515	2,833	4,133	5,834	5,795	20,110	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban akseptasi	-	7,330	5,798	-	-	-	13,128	<i>Derivative payables</i>
Hutang pajak	-	12,923	-	21,994	-	-	34,917	<i>Acceptance payables</i>
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3,432	-	-	-	-	-	3,432	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain		59,952	11,943	1,845	745	38,090	112,575	<i>Allowance for possible losses on commitments and contingencies</i>
Jumlah		3,432	9,064,528	1,149,453	79,871	27,196	43,885	10,368,365
Perbedaan jatuh tempo	363,514	(4,389,960)	(336,692)	601,228	867,935	3,876,363	982,388	Maturity gap

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

29. LIQUIDITY RISK (continued)

	Tidak mempunyai jangka tempo kontrakturnya/ No contractual maturity	2008						Assets Cash Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks - gross Placements with Bank Indonesia and other banks - gross Marketable securities - gross Derivative receivables - gross Acceptance receivables - gross
		Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								
Kas	-	111,268	-	-	-	-	111,268	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	370,440	-	-	-	-	370,440	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	-	60,729	-	-	-	-	60,729	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	-	1,891,506	541,760	-	-	-	2,433,266	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - gross</i>
Efek-efek - bruto	-	349,521	792,783	1,110,417	174,450	913,702	3,340,873	<i>Marketable securities - gross</i>
Tagihan derivatif - bruto	-	14,791	3,060	1,902	10,597	40,112	70,462	<i>Derivative receivables - gross</i>
Tagihan akseptasi - bruto	-	2,327	-	18,751	-	-	21,078	<i>Acceptance receivables - gross</i>
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	74,276	490,277	488,986	781,166	2,913,585	4,748,290	<i>Loans - gross</i>
<i>Goodwill - bersih</i>	118,549	-	-	-	-	-	118,549	<i>Goodwill - net</i>
Pajak dibayar di muka	-	1,695	-	-	-	-	1,695	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap - bersih	234,560	-	-	-	-	-	234,560	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	23,004	-	-	-	-	-	23,004	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	7,828	47,735	38,745	7,782	4,869	71,160	178,119	<i>Other assets</i>
	383,941	2,924,288	1,866,625	1,627,838	971,082	3,938,559	11,712,333	
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif	(88,562)	-	-	-	-	-	(88,562)	<i>Allowance for possible losses for earning assets and non earning assets</i>
Jumlah	295,379	2,924,288	1,866,625	1,627,838	971,082	3,938,559	11,623,771	Total
Kewajiban								
Simpanan nasabah	-	8,676,477	953,202	318,279	134,187	534	10,082,679	Liabilities
Giro dari bank lain	-	4,272	-	-	-	-	4,272	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	-	8,872	378,800	-	-	3	387,675	<i>Current accounts from other banks</i>
Kewajiban derivatif	-	7,980	2,546	-	377	60,863	71,766	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban akseptasi	-	2,327	-	18,751	-	-	21,078	<i>Derivatives payable</i>
Hutang pajak	-	16,635	-	24,108	-	-	40,743	<i>Acceptances payable</i>
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	2,965	-	-	-	-	-	2,965	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	-	52,936	32,722	7,205	856	30,105	123,824	<i>Allowance for possible losses on commitments and contingencies</i>
Jumlah	2,965	8,769,499	1,367,270	368,343	135,420	91,505	10,735,002	Total
Perbedaan jatuh tempo	292,414	(5,845,211)	499,355	1,259,495	835,662	3,847,054	888,769	Maturity gap

30. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas *trading* dan investasi.

30. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas nilai lindung alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya.

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INTEREST RATE RISK (continued)

The main objective of interest rate risk management is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments.

A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2009		2008		ASSETS
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	
ASET					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.27	2.04	3.23	4.28	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	9.62	4.85	9.75	6.07	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	8.64	4.27	14.09	6.99	Loans
KEWAJIBAN					
Simpanan nasabah:					LIABILITIES
- Giro	1.21	0.00	2.30	0.47	Customer deposits:
- Tabungan	1.54	0.00	4.80	0.94	Current accounts -
- Simpanan berjangka	7.75	1.46	9.10	3.53	Savings -
					Time deposits -

31. RASIO KECUKUPAN MODAL

31. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2009	2008	Bank only (with credit risk charge)
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit)			<i>Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	5,669,962	5,847,955	<i>Total capital</i>
Jumlah modal	926,327	850,670	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	16.34%	14.55%	<i>Capital adequacy ratio</i>
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar)			Bank only (with credit and market risks charge)
Aset Tertimbang Menurut Risiko	5,677,484	5,857,671	<i>Risk Weighted Assets</i>
Jumlah modal	926,327	850,670	<i>Total capital</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	16.32%	14.52%	<i>Capital adequacy ratio</i>

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KASUS HUKUM

- a. Pada tahun 1998, Bank bersama dengan 6 bank lainnya (penggugat) memasukkan gugatan ke Pengadilan Negeri Denpasar No. 183/Pdt.Plw/1998/PT.Dps dan selanjutnya ke Pengadilan Tinggi Denpasar No. 114/Pdt/1999/PT.Dps menyatakan bahwa PT Geria Wijaya Prestige (tergugat) gagal memenuhi kewajibannya yang tertera di perjanjian kredit sehingga penggugat berkeinginan untuk mengeksekusi barang jaminan tergugat yang merupakan bagian dari perjanjian.

Putusan Pengadilan Negeri Denpasar tanggal 21 Juni 1999 dan diperkuat oleh putusan Pengadilan Tinggi Denpasar tanggal 15 Oktober 1999 memenangkan tergugat, PT Geria Wijaya Prestige. Sehubungan dengan itu, pihak penggugat mengajukan upaya kasasi ke Mahkamah Agung dan berdasarkan putusan No. 679K/Pdt/2001 tanggal 17 Oktober 2002 Mahkamah Agung mengabulkan permohonan penggugat. Pada tahun 2003, PT Geria Wijaya Prestige mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MARI") untuk peninjauan atas putusan No. 679K/Pdt/2001. Pihak tergugat memenangkan perkara berdasarkan putusan MARI No. 327 PK/Pdt/2003.

Bersamaan dengan upaya untuk memperoleh aset tergugat (seperti penjelasan sebelumnya), tergugat (PT Geria Wijaya Prestige) mengajukan kasus hukum lain terhadap penggugat (sindikasi 7 bank) dengan alasan penggugat telah melakukan perbuatan melawan hukum sehubungan dengan pelaksanaan eksekusi jaminan. Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas kasus No. 490/Pdt.G/1998/PN.Jkt.Pst tertanggal 20 April 1999 dan diperkuat oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas kasus No. 880/Pdt/1999/PT.DKI tertanggal 16 Mei 2000 adalah bahwa penggugat (sindikasi 7 bank) menjadi pihak tergugat dan diwajibkan membayar Rp 20.000 kepada tergugat (PT Geria Wijaya Prestige). Bagian yang harus dibayarkan oleh Bank sekitar 11,76% atau senilai Rp 2.352. Pada tahun 2002, pihak penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai keberatan terhadap putusan Pengadilan Tinggi dan ditolak oleh Mahkamah Agung.

32. LEGAL CASES

- a. In 1998, the Bank along with 6 other banks (plaintiffs) filed with the State Court of Denpasar civil case No. 183/Pdt.Plw/1998/PT.Dps and subsequently with the High Court of Denpasar case No. 114/Pdt/1999/PT.Dps stating that PT Geria Wijaya Prestige (the defendant) failed to meet the terms of its loan agreement with the syndicate and therefore the plaintiffs wished to execute the defendant's properties that were party to the loan agreement.

The State Court of Denpasar and High Court of Denpasar decrees dated 21 June 1999 and 15 October 1999, respectively ruled in favor of the defendant, PT Geria Wijaya Prestige. The plaintiffs subsequently filed an appeal with the Supreme Court and the decree No. 679K/Pdt/2001 dated 17 October 2002 was passed in favor of the plaintiffs. In 2003, PT Geria Wijaya Prestige filed for a judicial review with the Supreme Court No. 327 PK/Pdt/2003 to review its decree No. 679K/Pdt/2001. The defendant won the case based on Supreme Court decree No. 327 PK/Pdt/2003.

While the plaintiffs were filing for the recovery of collateral due to unpaid installments on the syndicated loan (as outlined above), the defendant (PT Geria Wijaya Prestige) filed a separate legal case against the plaintiffs (syndicate of 7 banks) for action against the law in relation to collateral execution. The decision of the State Court of Central Jakarta based on civil case No. 490/Pdt.G/1998/PN.Jkt.Pst. dated 20 April 1999 and the subsequent decision of the High Court of DKI Jakarta based on civil case No. 880/Pdt/1999/PT.DKI dated 16 May 2000 was that the syndicate of 7 banks becoming the defendants and must pay a total Rp 20,000 to the defendant (PT Geria Wijaya Prestige) in damages. The Bank's share of the total damages is 11.76% or Rp 2,352. In 2002, the plaintiff filed an appeal regarding the decision of the High Court which was subsequently rejected by the Supreme Court.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tahun 2003, tergugat kembali memasukkan permohonan peninjauan kembali kepada MARI. Pada tanggal 19 September 2007, Bank telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang menyatakan bahwa permohonan PK dari tergugat tersebut telah dinyatakan ditolak.

Permohonan lanjutan menghasilkan putusan dari MARI No. 3392 K/PDT/2001 Jo. No. 310/PDT.G/1999/PDT/ 2001 tertanggal 4 Januari 2008 yang mengabulkan permohonan tergugat (PT Geria Wijaya Prestige). Bank telah melakukan pembayaran atas kewajibannya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Tetapi karena pihak PT Geria Wijaya Prestige ingin dibayar Rp 20.000 hanya oleh 3 bank yang masih beroperasi dari semula 7 bank (4 bank tidak lagi beroperasi), sehingga menambah kewajiban bayar Bank dari Rp 2.352 menjadi sebesar Rp 6.667. Bank mengajukan keberatan kepada PT Geria Wijaya Prestige melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai keberatan terhadap putusan peninjauan kembali MARI, tetapi ditolak melalui surat putusan No. 229/PDT.G./2008/PN.JKT.PST tanggal 3 April 2009. Selanjutnya, Bank mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi berdasarkan No. 69/SRT.PDT.BDG/2009/PN.JKT.PST tanggal 30 April 2009. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank masih menunggu putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LEGAL CASES (continued)

In 2003, the defendants also filed a judicial review with the Supreme Court. On the 19 September 2007, the Bank received an announcement from the State Court of Central Jakarta that the appeal from defendants had been rejected.

A subsequent appeal led to a decree from the Supreme Court No. 3392 K/PDT/2001 Jo. No. 310/PDT.G/1999/PDT/2001 dated 4 January 2008 which was also ruled in favour of the defendant (PT Geria Wijaya Prestige). The Bank has paid its proportion of the damages with the State Court of South Jakarta.

However, given the fact that PT Geria Wijaya Prestige requested the full Rp 20,000 obligation to be divided amongst the remaining 3 banks from the original 7 banks (4 banks are no longer operating), the Bank's obligation (in the eyes of the plaintiff) has therefore increased from Rp 2,352 to Rp 6,667. The Bank has lodged a formal objection to PT Geria Wijaya Prestige through the State Court of Central Jakarta with regards to interpretation of the judicial review of Supreme Court, but it was rejected with decree No. 229/PDT.G/2008/PN.JKT.PST. Subsequently, the Bank filed an appeal with the High Court through letter No. 69/SRT.PDT.BDG/2009/PN.JKT.PST dated 30 April 2009. Until the date of these consolidated financial statements, the outcome of this appeal is still pending from the High Court of Central Jakarta.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 4 Mei 2007, Bank telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Semarang mengenai permohonan PK yang diajukan Ranu Gunawan Urip (penggugat) terkait putusan MARI No. 2156K/Pdt/2004 terkait gugatan perdata atas perkara pencairan Sertifikat Deposito dan Deposito Berjangka, seluruhnya bernilai Rp 20.400 dan AUD 100.000. Perkara perdata tersebut telah dimenangkan Bank sejak dari putusan Pengadilan Negeri Semarang, putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah maupun Kasasi Mahkamah Agung. Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke MARI, tetapi ditolak oleh MARI. Bank telah menerima pemberitahuan dari MARI No.237PK/Pdt/2008 tertanggal 29 Januari 2009 bahwa MARI menolak permohonan peninjauan kembali kasus ini sehingga Bank memenangkan perkara ini dan putusan hakim telah berkekuatan hukum tetap.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2007, Bank telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Semarang mengenai permohonan PK yang diajukan Koperasi Warga Semen Gresik terkait putusan MARI No. 511K/Pdt/2004 terkait gugatan perdata atas perkara pencairan Bank Garansi palsu, seluruhnya bernilai Rp 2.000. Perkara perdata tersebut telah dimenangkan Bank sejak dari putusan Pengadilan Negeri Semarang, putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah maupun Kasasi Mahkamah Agung melalui putusannya No. 267PK/Pdt/2008 tanggal 25 September 2008 dan putusan hakim telah berkekuatan hukum tetap.
- d. Pada tanggal 24 Februari 2009, Bank (tergugat) mendaftarkan permohonan peninjauan kembali ke MARI sehubungan dengan putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Hubungan Industrial berkaitan dengan pembayaran terhadap mantan pegawai (penggugat). Penggugat memenangkan gugatannya melalui putusan kasasi No. 328_K/Pdt.Sus/2008 tanggal 28 Juli 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari peninjauan kembali putusan tersebut masih dalam proses dan pihak penggugat dan tergugat masih menunggu hasil putusan majelis hakim.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LEGAL CASES (continued)

- b. On 4 May 2007, the Bank was informed by the State Court of Semarang regarding an appeal submitted by Ranu Gunawan Urip (plaintiff) to the Supreme Court to review its decision No. 2156K/Pdt/2004 on a civil case regarding withdrawal of a Certificate Deposit and Time Deposit amounting to Rp 20,400 and AUD 100,000. The Bank won the case in all courts from the State Court of Semarang, High Court of Central Java and Supreme Court. The plaintiff appealed to the Judicial Review at the Supreme Court, but was rejected by the Supreme Court. The Bank has received written confirmation from the Supreme Court No.237PK/Pdt/2008 dated 29 January 2009 that the Supreme Court rejected the appeal request of the case and the final outcome has been made in favour of the Bank.
- c. On 3 December 2007, the Bank was informed by the State Court of Semarang regarding an appeal for judicial review with the Supreme Court from Koperasi Warga Semen Gresik to review its decision No. 511K/Pdt/2004 on a civil case regarding withdrawal of a fake Bank Guarantee amounting to Rp 2,000. The Bank won the case in all courts from the State Court of Semarang, High Court of Central Java and the Supreme Court through its decree No. 267PK/Pdt/2008 dated 25 September 2008 and the final outcome has been made in favour of the Bank.
- d. On 24 February 2009, the Bank registered a judicial review at the Supreme Court against the verdict handed down by the Industrial Relations District Court in relation to the settlement of monies due to a former employee. The plaintiff won the case at Supreme Courts through its decree No. 328_K/Pdt.Sus/2008 dated 28 July 2008. Until the date of these consolidated financial statements, the outcome of this appeal remains outstanding and both the plaintiff and the defendant are still awaiting the court's decision.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. KASUS HUKUM (lanjutan)

- e. Di tahun 2009, Bank mendaftarkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas pinjaman macet Pratama Hernanto dengan pokok pinjaman, total pinjaman, dan nilai jaminan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sejumlah Rp 10.000, Rp 12.409, dan Rp 16.786. Berdasarkan penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 44/Eks.HT/2009/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 Februari 2010, jaminan atas pinjaman telah disita pada tanggal 4 Februari 2010 dan jaminan tersebut dalam proses eksekusi lelang umum.

33. RISIKO UMUM

a. Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing, baik dengan klien korporasi maupun ritel, dan dari aktivitas pasar valuta asing antar bank seperti kontrak berjangka dan swap. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas-batas tertentu.

b. Risiko likuiditas

Bank melakukan pengawasan posisi aset dan pasiva berdasarkan jangka waktu jatuh tempo. Tindakan pengawasan ini dilakukan untuk memastikan tingkat pengembalian investasi atas aset produktif dapat memenuhi biaya pendanaan. Pengelolaan dan pengawasan terhadap tingkat kecukupan aset lancar dilakukan setiap saat untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan pengalokasian dana. Bank juga menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi permintaan produk pinjaman, baik produk pinjaman baru dan/atau tambahan batas pinjaman yang sudah ada.

c. Risiko tingkat suku bunga

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Bank melakukan analisa harian pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan pasiva berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LEGAL CASES (continued)

- e. In 2009, the Bank registered a case with the State Court of South Jakarta of non performing loan Pratama Hernanto, where the loan principal, total outstanding loan, and collateral value based on its net realisable value are Rp 10,000, Rp 12,409, and Rp 16,786, respectively. Based on the court order of State Court of South Jakarta No. 44/Eks.HT/2009/PN.Jkt.Sel dated 2 February 2010, the loan collateral has been seized on 4 February 2010 and is in the public auction process.

33. GENERAL RISKS

a. Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions, both for corporate and retail clients, and activities in the interbank foreign currency market such as forward and swap contracts. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.

b. Liquidity risk

The Bank monitors the assets and liabilities position based on the maturity term. Such monitoring is to ensure that any income from earning assets reinvestment can satisfy the cost of funding. The appropriate level of liquid assets are managed and monitored to maintain liquidity at all times and to avoid undue concentration of funding. The Bank also maintains liquidity in order to satisfy demand for loan products, either new loan products and/or additional credit limits.

c. Interest rate risk

Interest rate exposure is also monitored to minimise any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. RISIKO UMUM (lanjutan)

d. Risiko kredit

Pengawasan risiko kredit oleh Bank dilaksanakan secara rutin terutama untuk mengawasi batas maksimum pemberian kredit. Kebijakan kredit yang ketat telah disusun oleh Bank dan telah diimplementasikan dalam kerangka kerja yang terstruktur untuk memastikan bahwa semua keputusan kredit telah dievaluasi dan disetujui oleh bagian yang berwenang di dalam Bank. Dalam rangka mengantisipasi penurunan kualitas kredit dan untuk melakukan tindakan antisipasi terhadap risiko kredit, Bank juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas kredit klien.

Kebijakan pinjaman Bank ditentukan oleh prinsip-prinsip yang ketat seperti:

1. Bank harus memiliki informasi yang memadai untuk melakukan penilaian yang mendalam mengenai profil risiko debitur;
2. Proses persetujuan pinjaman dilakukan berdasarkan matriks otoritas pendeklasian pinjaman;
3. Pemisahan fungsi antara bagian yang menyetujui, menganalisa dan melakukan administrasi kredit;
4. Menghindari pemberian kredit kepada peminjam pribadi ataupun perusahaan yang masuk dalam daftar negatif Bank dan dalam daftar debitur bermasalah Bank Indonesia.

Dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan tersebut, manajemen Bank telah membentuk:

1. Komite Manajemen Risiko. Komite ini mempertimbangkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur serta memastikan bahwa pihak manajemen memiliki standar penilaian kredit yang dirancang untuk mencapai hasil portofolio yang konsisten dengan ekspektasi risiko/tingkat pengembalian Bank.
2. Departemen Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan melaporkan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. GENERAL RISKS (*continued*)

d. Credit risk

The Bank monitors credit risk on a daily basis to monitor its customers' credit limits. Prudent credit and lending policies have been designed by the Bank and are implemented within a structured framework to ensure that all credit decisions are evaluated and approved by the appropriate level of authority within the Bank. In order to anticipate any deterioration in credit quality and to carry out necessary preventative action in relation to credit risk, the Bank also evaluates the credit quality of its clients on a periodical basis.

The Bank's lending policy is governed by prudent principles as follows:

- 1. The Bank must have sufficient information to assist in its comprehensive assessment of debtor's risk profiles;*
- 2. Loan approval processes are based on the delegated lending authority matrix;*
- 3. Segregation of functions between those involved in approval, analysis and administration of credit;*
- 4. Avoiding extending loans to individual borrowers or businesses, listed in the Bank's negative list, and non performing debtors included in Bank Indonesia's list.*

In implementing those policies, the Bank's management has established the following:

- 1. A Risk Management Committee. The Risk Management Committee considers the credit policies and procedures and ensures that management maintains a set of credit underwriting standards, which are designed to achieve portfolio outcomes that are consistent with the Bank's risk/return expectations.*
- 2. A Risk Management Department, which is responsible for monitoring and reporting the risk management strategies that have been approved by the Risk Management Committee.*

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. RISIKO UMUM (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional berhubungan dengan fungsi penunjang (*back-office*) seperti keterlambatan dan kesalahan proses, serta kerusakan sistem. Di dalamnya juga termasuk tidak memadainya atau kerusakan proses internal, kecurangan, kesalahan yang dilakukan oleh sumber daya manusia, kegagalan dari pihak manajemen, dan risiko-risiko yang tidak dapat dihindari. Bank telah mengimplementasikan standardisasi dan prosedur-prosedur untuk memperkecil risiko operasional.

34. STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan pencabutan atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- PPSAK 2: Pencabutan PSAK 41 - Akuntansi Waran dan PSAK 43 - Akuntansi Anjak Piutang,
- PPSAK 3: Pencabutan PSAK 54 - Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah,
- PPSAK 4: Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000) - Akuntansi Perbankan, PSAK 42 - Akuntansi Perusahaan Efek dan PSAK 49 - Akuntansi Reksa Dana,
- PPSAK 5: Pencabutan ISAK 06 - Interpretasi tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

DSAK-IAI telah mengeluarkan revisi atas standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010, yaitu PSAK 26 (revisi 2008) - Biaya Pinjaman.

Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penarikan dan revisi standar terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. GENERAL RISKS (continued)

e. Operational risk

Operational risk is associated with back-office functions such as processing delays and errors, as well as systems failure. It also includes inadequacy or failure in internal processes, fraud, human error, management failure, and force-majeure risk. Standard policies and procedures are implemented by the Bank to minimise operational risk exposure.

34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT AND NEW REGULATION

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has withdrawn the following accounting standards which will be effective as of 1 January 2010:

- PPSAK 2: Withdrawal of SFAS 41 - Accounting for Warrants and SFAS 43 - Accounting for Factoring,
- PPSAK 3: Withdrawal of SFAS 54 - Accounting for Troubled Debt Restructuring,
- PPSAK 4: Withdrawal of SFAS 31 (revised 2000) - Accounting for Banking, SFAS 42 - Accounting for Securities Companies and SFAS 49 - Accounting for Mutual Funds,
- PPSAK 5: Withdrawal of ISAK 06 - Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contracts.

DSAK-IAI has issued a revision of the following accounting standard which is applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010, i.e. SFAS 26 (revised 2008) - Borrowing Cost.

There is no significant impact on withdrawals and revision of standards on the Bank's consolidated financial statements.

On 30 December 2008, DSAK-IAI has announced the postponement of SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008. Therefore, both SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN
BARU (lanjutan)**

- PSAK 50 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal laporan keuangan ini, Bank sedang dalam proses melakukan persiapan dan pengembangan berupa kebijakan, prosedur, metodologi, sistem dan sumber daya manusia dalam rangka penerapan standar revisi tersebut.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (revisi 2009) - Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (revisi 2009) - Segmen Operasi,
- PSAK 12 (revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (revisi 2009) - Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 25 (revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (revisi 2009) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT AND NEW REGULATION
(continued)**

- SFAS 50 (revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).
- SFAS 55 (revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).

As at the date of this report, Bank is in the process of preparing and developing policy, procedures, methodology, system and human resources in order to implement these revised standards.

DSAK-IAI has also issued revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:

- SFAS 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (revised 2009) - Statements of Cash flows,
- SFAS 4 (revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (revised 2009) - Operating Segments,
- SFAS 12 (revised 2009) - Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (revised 2009) - Investment in Associates,
- SFAS 25 (revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (revised 2009) - Impairment of Assets,
- SFAS 57 (revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (revised 2009) - Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- Interpretation of SFAS 7 (revised 2009) - Consolidation of Special Purpose Entities,

**PT BANK COMMONWEALTH DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT BANK COMMONWEALTH AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009 DAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN PERATURAN
BARU (lanjutan)**

- ISAK 9 - Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank masih dalam proses penilaian atas dampak dari standar tersebut dan target untuk menyelesaikan penilaian tersebut adalah sebelum standar akuntansi tersebut berlaku.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND
FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT AND NEW REGULATION
(continued)**

- *Interpretation of SFAS 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,*
- *Interpretation of SFAS 10 - Customer Loyalty Program,*
- *Interpretation of SFAS 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners,*
- *Interpretation of SFAS 12 - Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Ventures.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Bank is still in the process of assessing the impact of these standards and targeting to complete the assessment prior to the effective date of these standards.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	2008	
ASET			ASSETS
Kas	166,684	111,268	Cash
Giro pada Bank Indonesia	349,904	370,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.222 pada tahun 2009 (2008: Rp 607)	121,015	60,122	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 1,222 in 2009 (2008: Rp 607)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 20.143 pada tahun 2009 (2008: Rp 17.844)	1,994,204	2,415,422	Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for possible losses of Rp 20,143 in 2009 (2008: Rp 17,844)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.974 pada tahun 2009 (2008: Rp 2.029)	3,311,774	3,338,844	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 4,974 in 2009 (2008: Rp 2,029)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 119 pada tahun 2009 (2008: Rp 662)	33,221	69,800	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 119 in 2009 (2008: Rp 662)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 84 pada tahun 2009 (2008: Rp 116)	13,044	20,962	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 84 in 2009 (2008: Rp 116)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 76.895 pada tahun 2009 (2008: Rp 67.304)	4,689,351	4,680,986	Loans net of allowance for possible losses of Rp 76,895 in 2009 (2008: Rp 67,304)
Investasi pada Anak Perusahaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 370 pada tahun 2009 (2008: nihil)	30,343	-	Investment in Subsidiaries net of allowance for possible losses of Rp 370 in 2009 (2008: nil)
Goodwill setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 76.065 pada tahun 2009 (2008 : Rp 43.629)	86,113	118,549	Goodwill net of accumulated amortisation of Rp 76,065 in 2009 (2008: Rp 43.629)
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.231 pada tahun 2009 (2008: Rp 135.162)	338,839	234,560	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 191,231 in 2009 (2008: Rp 135,162)
Pajak dibayar di muka	-	1,695	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	28,169	23,004	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>218,963</u>	<u>178,119</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>11,381,624</u>	<u>11,623,771</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Simpanan nasabah	10,133,383	10,082,679	Deposits from customers
Giro dari bank lain	67,357	4,272	Current accounts from other banks
Simpanan dari bank lain	14,998	387,675	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	20,110	71,766	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	13,128	21,078	Acceptance payables
Hutang pajak	34,917	40,743	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3,432	2,965	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	<u>112,524</u>	<u>123,824</u>	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>10,399,849</u>	<u>10,735,002</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 1.500.000 saham (2008: 1.500.000 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham			Authorised – 1,500,000 shares (2008: 1,500,000 shares) par value Rp 1,000,000 (full Rupiah amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 913.500 saham (2008: 837.500 saham)	913,500	837,500	Issued and fully paid shares 913,500 shares (2008: 837,500 shares)
Tambahan modal disetor	25,097	25,097	Additional paid in capital
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	387	(9,974)	Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities, net after tax
Cadangan wajib	17	17	Statutory reserves
Saldo laba	<u>42,774</u>	<u>36,129</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>981,775</u>	<u>888,769</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>11,381,624</u>	<u>11,623,771</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	975,939	672,609	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	9.432	8,108	<i>Fees and commission income</i>
	985,371	680,717	
Beban bunga	(559,887)	(370,836)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga bersih	425,484	309,881	<i>Net interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya:			<i>Other operating income:</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	112,821	90,298	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman yang diberikan	153,765	173,819	<i>Non loan fees and commissions</i>
Pendapatan lainnya	19,481	4,121	<i>Other income</i>
Pendapatan operasional lainnya	286,067	268,238	<i>Other operating income</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	711,551	578,119	TOTAL OPERATING INCOME
Biaya penyisihan kerugian aset produkif dan non produkif	(79,941)	(37,739)	<i>Allowance for possible losses on earning and non earning assets</i>
Biaya operasional lainnya:			<i>Other operating expenses:</i>
Umum dan administrasi	(313,246)	(266,570)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan	(236,709)	(198,884)	<i>Salaries and allowances</i>
Amortisasi goodwill	(32,436)	(32,435)	<i>Goodwill amortisation</i>
Lainnya	(6,191)	(5,317)	<i>Others</i>
Biaya operasional lainnya	(588,582)	(503,206)	<i>Other operating expenses</i>
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	(668,523)	(540,945)	TOTAL OPERATING EXPENSES
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	43,028	37,174	TOTAL NET OPERATING INCOME
BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - bersih	(6,235)	(4,448)	<i>Loss on sale of fixed assets and foreclosed assets - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	36,793	32,726	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(30,148)	(30,970)	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH	6,645	1,756	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek- efek yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/ <i>Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities, net after tax</i>	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	589,500	25,097	362	-	34,390	649,349	<i>Balance at 31 December 2007</i>
Penerbitan saham baru	248,000	-	-	-	-	248,000	<i>Issuance of new shares</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	(10,336)	-	-	(10,336)	<i>Unrealised losses on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	17	(17)	-	<i>Statutory reserve allocation</i>
Laba bersih	-	-	-	-	1,756	1,756	<i>Net income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	837,500	25,097	(9,974)	17	36,129	888,769	<i>Balance at 31 December 2008</i>
Penerbitan saham baru	76,000	-	-	-	-	76,000	<i>Issuance of new shares</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	10,361	-	-	10,361	<i>Unrealised losses on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	6,645	6,645	<i>Statutory reserve allocation</i>
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	<i>Net income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>913,500</u>	<u>25,097</u>	<u>387</u>	<u>17</u>	<u>42,774</u>	<u>981,775</u>	<i>Balance at 31 December 2009</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	2008	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba sebelum pajak penghasilan	36,793	32,726	<i>Income before tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile income before tax to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan aset tetap	56,423	35,451	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya sistem informasi bisnis yang ditangguhkan	4,465	13,182	<i>Amortisation of deferred business information system costs</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	32,436	32,435	<i>Goodwill amortisation</i>
Keuntungan dari penghapusan aset tetap	(152)	(444)	<i>Gain from disposal of fixed assets</i>
Kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih	6,387	4,891	<i>Loss from sale of foreclosed assets</i>
Biaya penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif	(16,800)	37,739	<i>Allowance for losses on earning and non earning assets</i>
Beban imbalan karyawan	<u>11,936</u>	<u>7,445</u>	<i>Employee benefit expense</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	131,488	163,425	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain	423,517	(1,243,000)	<i>Placements with other banks</i>
Pinjaman yang diberikan	1,226	(1,620,423)	<i>Loans</i>
Pajak dibayar di muka	1,695	1,295	<i>Prepaid tax</i>
Aset lain-lain	(98,998)	(44,391)	<i>Other assets</i>
Tagihan derivatif	36,036	(64,267)	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	7,886	(20,925)	<i>Acceptance receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Hutang pajak	(3,713)	3,124	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	50,704	4,764,044	<i>Deposits from customers</i>
Giro dari bank lain	63,085	(36,624)	<i>Current accounts from other banks</i>
Simpanan dari bank lain	(372,677)	166,502	<i>Placement from other banks</i>
Kewajiban derivatif	(51,656)	56,471	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	(7,950)	20,925	<i>Acceptance payables</i>
Kewajiban lain-lain	(23,236)	39,830	<i>Other liabilities</i>
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	51,231	15,060	<i>Proceeds from sales of foreclosed assets</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(41,434)</u>	<u>(24,396)</u>	<i>Corporate income tax payment</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	35,716	2,013,225	<i>Net cash provided from operating activities</i>
	<u>167,204</u>	<u>2,176,650</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK COMMONWEALTH
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Pengurangan/(penambahan) efek-efek	44,383	(2,231,551)	<i>Decrease/(increase) of marketable securities</i>
Penempatan investasi pada Anak Perusahaan	(30,649)	-	<i>Investment in shares of Subsidiary</i>
Pembelian aset tetap	(160,702)	(114,260)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>152</u>	<u>444</u>	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(146,816)</u>	<u>(2,345,367)</u>	<i>Net cash used for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penerbitan saham baru	<u>76,000</u>	<u>248,000</u>	<i>Issuance of new shares</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>76,000</u>	<u>248,000</u>	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>96,388</u>	<u>79,283</u>	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>542,437</u>	<u>463,154</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>638,825</u>	<u>542,437</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>
Kas dan setara kas:	<i>Cash and cash equivalents:</i>		
Kas	166,684	111,268	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	349,904	370,440	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	<u>122,237</u>	<u>60,729</u>	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Total kas dan setara kas	<u>638,825</u>	<u>542,437</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>